



Laporan Tahunan 2007 Annual Report

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2007



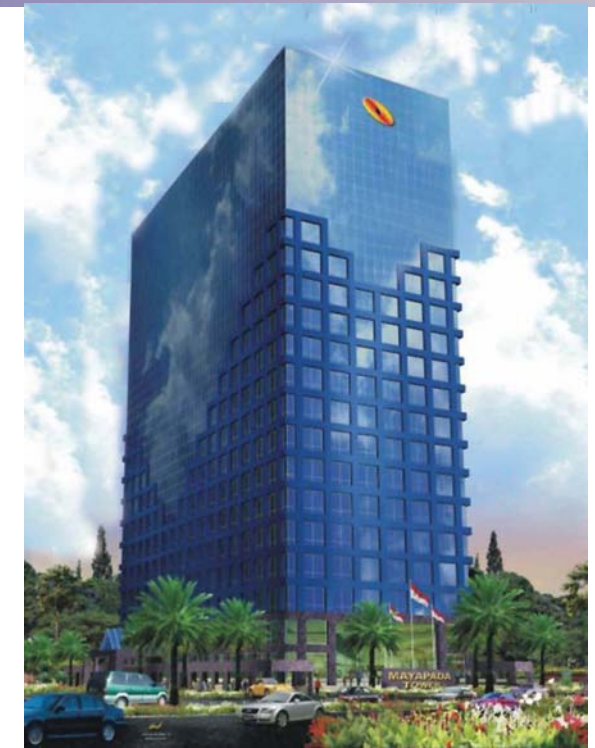
Bank Mayapada



Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional  
Mayapada Tower, Ground Floor - 2nd Floor  
Jl. Jend. Sudirman kav. 28  
Jakarta 12920 - Indonesia  
Phone. : (021) 521-2300, 521-2288  
Fax. : (021) 521-1985, 521-1995  
Telex : 65019 MAYA IA  
E-mail : mayapada@bankmayapada.com  
<http://www.bankmayapada.com>



01		Visi dan Misi Vision & Mission
02		Identitas Perusahaan Company Identity
05		Data Keuangan Penting Financial Highlights
07		Sambutan dari Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners
09		Sambutan dari Dewan Direksi Message from the Board of Directors
12		Struktur Kelompok Usaha Yang Terkait Dengan Kepemilikan Saham Bank Shareholding Structure
13		Struktur Organisasi Organizational Structure
14		Manajemen Management
15		Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris Resume of the Board of Commissioners
17		Daftar Riwayat Hidup Dewan Direksi Resume of the Board of Directors
20		Tinjauan Keuangan Tahun 2007 Financial Review of 2007
35		Rencana Bisnis Tahun 2008 Business Plan for 2008
41		Alamat Kantor Office Addresses
42		Produk dan Jasa Products & Services
43		Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Report and Independent Auditor's Report



Visi

Menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

Misi

Mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Vision

To be one of the main leading private banks in Indonesia in term of assets, profitability and soundness.

Mission

To maintain a sound banking operation and provide maximum added value to our customers, employees, shareholders and the government.

Nama Perusahaan Name of Company  
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Pembentukan Perusahaan Founded  
10 Januari 1990

Kepemilikan (per 31 Desember 2007)  
Ownership (as of December 31,2007)

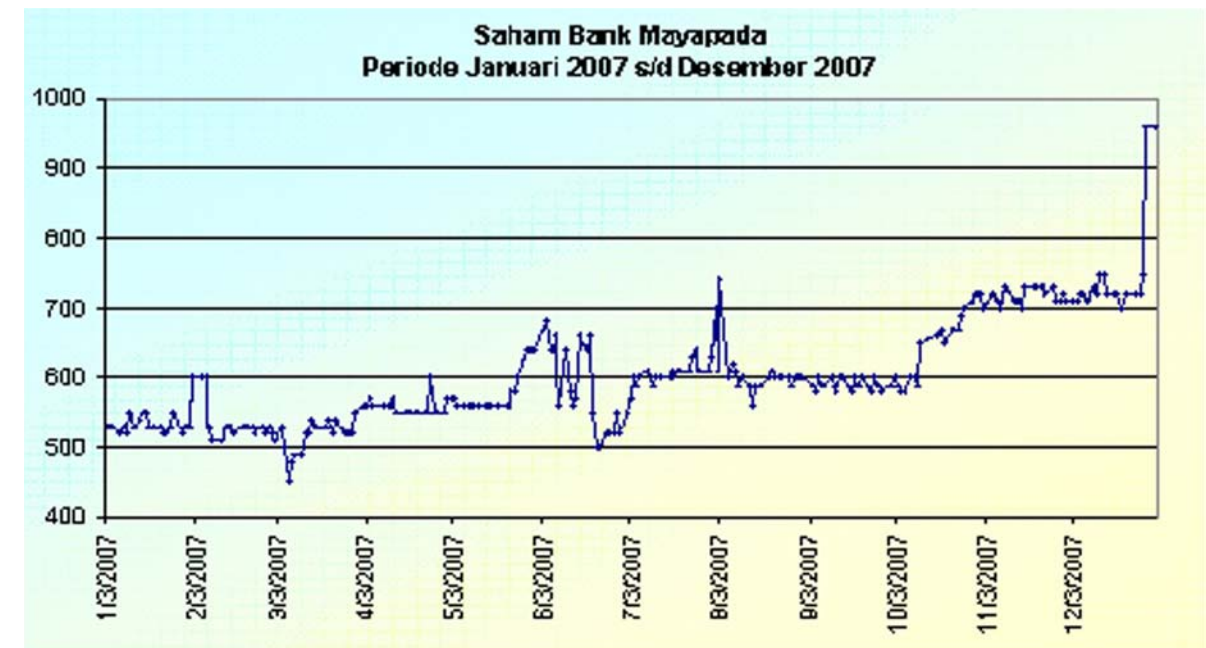
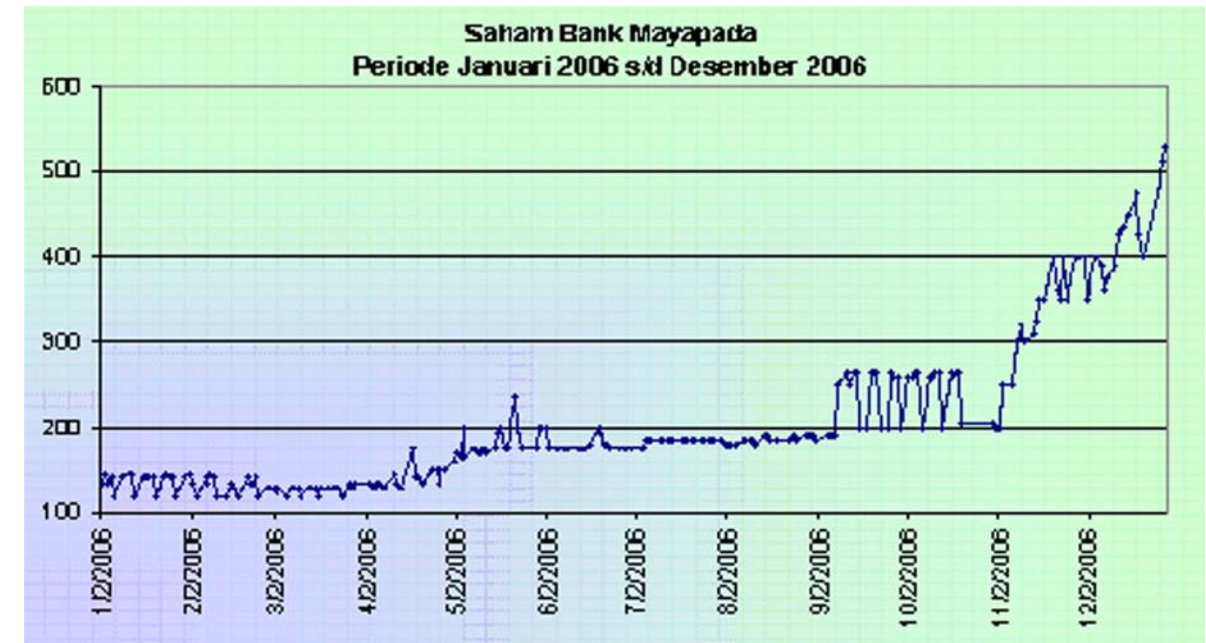
PT Mayapada Karunia	14,14%
PT Mayapada Kasih	9,84%
Brilliant Bazaar Limited Ltd	7,76%
Summertime Ltd	24,43%
UBS AG	3,84%
Dubai Ventures Ltd	7,68%
Avenue Luxembourg S.A.R.L	23,03%
Masyarakat (< 5%)	9,27%

Bidang Usaha Line of Business  
Perbankan Banking

Kode Saham Stock  
MAYA  
Kode Obligasi Bond  
MAYA01B  
MAYA02A, MAYA02B, MAYA02C

Biro Administrasi Efek Share Registrar  
PT. Adimitra Transferindo  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No.7  
Kelapa Gading Barat  
Jakarta Utara 14

Alamat Address  
Mayapada Tower Lantai GF – 1<sup>st</sup> Fl.  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28  
Jakarta 12920 - Indonesia  
Telp. 021 521 2288 (Hunting)  
021 521 2300 (Hunting)  
Fax. 021 521 1965  
E-mail. mayapada@bankmayapada.com  
www.bankmayapada.com



ikhtisar Saham  
Stock Highlights

Harga Saham Share Price	Tertinggi Higher	2006	Terendah Lowest	Tertinggi Higher	2007	Terendah Lowest
Triwulan Pertama First Quarter	145		120	600		450
Triwulan Kedua Second Quarter	235		130	680		500
Triwulan Ketiga Third Quarter	265		175	740		550
Triwulan Keempat Fourth Quarter	530		200	960		580

Kinerja Saham Share Performance	2006	2007
Harga Tertinggi Highest Price	530	960
Harga Terendah Lowest Price	120	450
Harga Akhir Tahun Year-End Price	530	960
Nilai Buku per Saham Book Value per Share	288	369
Laba per Saham Earnings per Share	28,09	18,90

Kepemilikan Efek yang mencapai 5% atau lebih. Stock ownership of more than 5%.

No.	Data Pemegang Saham Shareholder Name	Kebangsaan Nationality	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
1.	Brilliant Bazaar Pte Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	200.000.000	7,76%
2.	Mayapada Karunia PT	Lembaga Indonesia Indonesia Institution	364.280.500	14,14%
3.	Mayapada Kasih PT	Lembaga Indonesia Indonesia Institution	253.540.000	9,84%
4.	Summertime Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	629.420.000	24,43%
5.	Dubai Ventures Ltd	Lembaga Asing Foreign Institution	197.900.000	7,68%
6.	Avenue Luxembourg S.A.R.L.	Lembaga Asing Foreign Institution	593.500.000	23,03%

Kepemilikan Efek oleh Direksi dan Komisaris. Stock Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Total of Ownership	% Kepemilikan % Ownership
1.	Tahir. MBA	Komisaris Utama President Commissioner	12.150.000	0,94%
2.	Drs. Nasrudin Sumintapura. MA	Komisaris Commissioner	0	0,00%
3.	Ir. Kumhal Djamil. SE	Komisaris Commissioner	0	0,00%
4.	Tj. Sudarman, MBA	Komisaris Commissioner	0	0,00%
5.	Ir. Hendra	Direktur Utama President Director	0	0,00%
6.	Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3.000.000	0,23%
7.	Hariyono Tjahjarjadi	Direktur Director	0	0,00%
8.	Suwandy	Direktur Director	0	0,00%
9.	Hariati Tupang	Direktur Director	0	0,00%
10.	Drs. Bambang Rahardjo	Direktur Director	0	0,00%
11.	Ir. Vinsensus Chandra. MM	Direktur Director	0	0,00%

Data Keuangan Penting Financial Highlights

(in Rp. 000.000,-)

Neraca Balance Sheets	2007	2006	2005	2004	2003
Aktiva Lancar Liquid Assets	910.307	522.344	429.282	339.453	237.256
Aktiva Produktif Earnings Assets	4.133.599	3.028.846	2.349.734	1.861.037	1.692.650
Penyisihan Aktiva Produktif Allowance for Possible Losses	47.717	45.575	40.817	41.235	29.086
Pinjaman Loans	3.068.060	2.536.246	2.064.757	1.588.187	1.548.059
Jumlah Aktiva Total Assets	4.474.878	3.699.865	3.155.554	2.556.260	2.330.055

Dana Pihak Ketiga Deposits	2.953.339	2.973.665	2.507.376	2.153.849	2.002.679
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	3.533.226	3.328.594	2.823.343	2.238.553	2.049.485
Ekuitas Equities	941.652	371.271	332.211	317.707	280.570

Laporan Laba Rugi Income Statements	2007	2006	2005	2004	2003
Pendapatan Bunga Interest Income	497.384	482.950	315.919	255.739	328.697
Biaya Bunga Interest Expense	275.949	326.611	197.427	131.582	219.112
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	11.391	7.618	9.971	18.058	8.148
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expense	135.029	103.926	104.226	78.434	78.455
Laba/Rugi Sebelum Quasi-Reorganisasi Profit/Loss Before Quasi-Reorganisation			-	50.129	
Laba/Rugi Sebelum pajak Profit/Loss Before Income Tax	58.946	52.899	23.831	25.426*)	22.413

\*) laba/Rugi Setelah Quasi-Reorganisasi 31 Mei 2004  
Profit/Loss after Quasi-reorganisation 31 May 2004

Rasio Keuangan Financial Ratios	2007	2006	2005	2004	2003
Rasio Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga Loan to Deposits Ratio/LDR	103,88%	85,35%	82,35%	73,74%	77,30%
Rasio Kecukupan Modal Minimum Capital Adequacy Ratio/CAR	29,95%	13,82%	14,24%	14,43%	13,68%
Rasio Laba terhadap Total Aktiva Return on Assets/ROA	1,46%	1,55%	0,84%	2,11%	0,94%
Rasio Laba terhadap Modal Return on Equity/ROE	5,81%	10,65%	5,29%	13,11%	2,08%
Rasio Aktiva terhadap Modal Assets to Capital Ratio	29,08%	69,94%	71,55%	80,46%	67,03%
Aktiva Lancar/Total Aktiva Liquid Assets/Total Assets	20,34%	14,12%	13,60%	13,28%	10,18%
Cost of Fund	7,24%	9,80%	11,20%	7,21%	7,45%
Rasio NIM NIM Ratio	6,85%	6,16%	5,74%	7,24%	6,44%
Rasio BOPO BOPO Ratio	88,46%	88,91%	92,65%	81,27%	93,40%
Rasio Posisi Devisa Neto Net Forex Position Ratio	0,11%	0,34%	1,30%	1,03%	0,64%
Rasio PPAP yang sudah Dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk Existing PPAP to Obligatory PPAP Ratio	100,00%	109,93%	122,85%	151,61%	114,26%
NPL Neto	0,14%	0,21%	1,32%	1,90%	4,16%
NPL Gross	0,48%	0,65%	1,79%	3,11%	4,68%

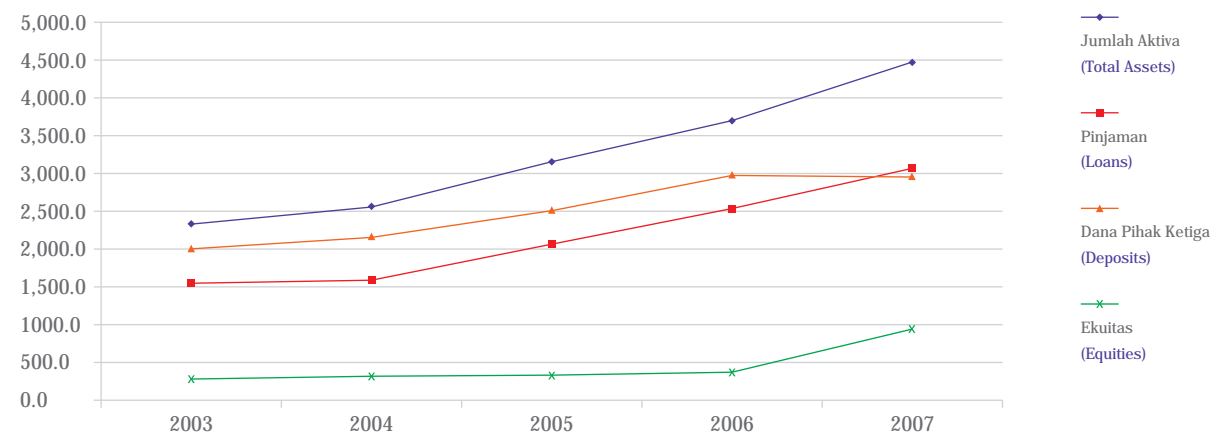
Sambutan dari Dewan Komisaris  
Message from the Board of Commissioners

Klasifikasi Aktiva Produktif Classification of Earning Assets

Kolektibilitas Collectibility	(Rp. 000.000,-)	%
Lancar Pass	2.558.212	83,38%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	254.239	8,29%
Kurang Lancar Substandard	242.040	7,89%
Diragukan Doubtful	1.879	0,06%
Macet Loss	11.690	0,38%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.068.060</b>	<b>100,00%</b>

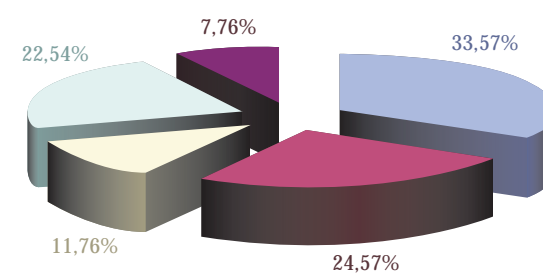
Pertumbuhan 5 tahun 5 Years Growth (Rp. 000.000.000,-)

(in Rp. 000.000.000,-)	2003	2004	2005	2006	2007
Jumlah Aktiva Total Assets	2.330,1	2.556,2	3.155,6	3.699,9	4.474,9
Pinjaman Loans	1.548,1	1.588,2	2.064,8	2.536,2	3.068,1
Dana Pihak Ketiga Deposits	2.002,7	2.153,8	2.507,4	2.973,7	2.953,3
Ekuitas Equities	280,6	317,7	332,2	371,3	941,7



Portofolio Pinjaman Loan Portfolio

Sektor Ekonomi Economic Sector	(Rp. 000.000,-)	%
Jasa Services	1.030.044	33,57%
Perdagangan Trade	753.733	24,57%
Industri Industry	360.873	11,76%
Konstruksi Construction	691.507	22,54%
Lain-Lain Others	231.903	7,76%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.068.060</b>	<b>100,00%</b>



Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih karunia yang dilimpahkan kepada Bank Mayapada sepanjang tahun 2007 sehingga kinerja Bank terus meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja dan keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Perseroan dan patut kita syukuri bersama.

Sepanjang tahun 2007 Perseroan berhasil meningkatkan kinerja diberbagai bidang antara lain di bidang sumber daya manusia, usaha/bisnis, operasional, pengawasan dan Good Corporate Governance. Kinerja semua bidang tersebut meningkat cukup baik di tahun 2007. Dewan Komisaris telah melakukan pengkajian terhadap laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan, untuk selanjutnya akan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan datang.

Tahun 2007 juga merupakan tahun yang istimewa bagi Perseroan karena sejalan dengan program Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Perseroan berhasil meningkatkan modal disetor menjadi Rp 412.955.800.000,00 (empat ratus dua belas miliar sembilan ratus lima puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah) sehingga total modal menjadi Rp 1.086 triliun dan Capital Adequacy Ratio (CAR) 29,95% hal ini menunjukkan Perseroan sudah siap tumbuh dan berkembang serta menjadi bank yang sehat sesuai dengan program API yang dicanangkan Bank Indonesia. Sampai akhir tahun 2007 jumlah asset mencapai Rp 4,5 triliun dengan jumlah kantor 72 (tujuh puluh dua) dan jumlah karyawan 1.272 orang.

Sejalan dengan kemajuan bisnis yang pesat, Perseroan juga meningkatkan fungsi pengawasan seiring dengan perkembangan peraturan perbankan yang ada sehingga operasional Perseroan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan Good Corporate Governance. Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melakukan evaluasi kinerja manajemen dan mengevaluasi laporan keuangan serta menetapkan arah kebijakan agar mampu memenuhi target pencapaian sesuai dengan rencana bisnis Bank.



We praise the Lord Almighty for His grace to Bank Mayapada during 2007 permitting the Bank to better its performance compared to the previous years. All those achievement were the result of hard work by all elements in the Company and deserve our mutual gratitude.

During 2007 the Company succeeded in improving its operational performance in all its lines, among other in its human resources, business, operational, supervision and Food Corporate Governance. The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors report and the Company's Financial Report, which shall further be reported and ratified in the coming General Meeting of Shareholders.

2007 was also a special year for the Company, in line with the Indonesian Banking Architecture (API), the Company succeeded in improving its paid-in capital to Rp.412,955,800,000.00 (four hundred twelve billion nine hundred and fifty-five million eight hundred thousand rupiah) bringing the total capital to Rp.1,086 billion and its Capital Adequacy Ratio (CAR) to 29.95% showing that the Company is growing and developing on the track to become a sound bank in accordance to the API program announced by Bank Indonesia. Until the end of 2007 the Company's asset reached Rp.4,5 trillion with 72 (seventy-two) offices and total employees 1,272 persons.

Supervisory functions was continually improved in line with rapid business development and in line with prevailing banking regulations, with the objective that the Company's banking operation may meet prevailing stipulations in the framework of improving Good Corporate Governance. The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically evaluate the management performance and evaluate the company's financial report and stipulate each policy directive to attain the target achievement according to the Bank Business Plan.

Untuk menghadapi tantangan industri perbankan dimasa mendatang Perseroan terus meningkatkan budaya kerja professional yang mengacu kepada nilai-nilai utama budaya perusahaan dibidang transparansi, integritas, profesioalisme, dan kemampuan menjawab tantangan-tantangan yang timbul dalam operasi perbankan. Dengan semangat kerjasama yang baik, integritas dan kewaspadaan yang tinggi Perseroan akan mampu mengatasi persaingan pasar yang semakin meningkat serta memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi yang telah diberikan sehingga kita bisa melalui tahun 2007 dengan baik. Kepada seluruh stakeholder Bank Mayapada yang meliputi semua pemegang saham, nasabah dan masyarakat umum kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kepada Bank Indonesia, secara khusus kami mengucapkan terima kasih atas pembinaan dan pengawasan yang sudah dilakukan selama ini.

Dewan Komisaris,  
The Board of Commissioners,



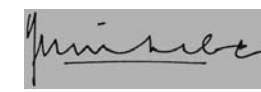
Tahir, MBA  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Drs. Nasrudin Sumintapura.MA.  
Komisaris  
Commissioner

In order to face the challenges in the coming years Bank Mayapada will continue to focus on implementing professional work ethics referring to the main company's culture of transparency, integrity, professionalism, and the ability to address emerging challenges in banking operation. By solid and good cooperation, integrity and caution the Company will be able to overcome the strict competitive market and ensure a continual long-term growth.

On this opportunity, we on behalf of the Board of Commissioners wish to convey our gratitude to all members of the management and employees for the dedication which they have shown, to all shareholders and customers and the public in general on their support, trust and cooperation, and to Bank Indonesia our special thanks on their guidance and supervision.



Ir. Kumhal Djamil, SE  
Komisaris  
Commissioner



Tj. Sudarman, MBA  
Komisaris  
Commissioner

Perkembangan Bank Mayapada di tahun 2007 patut kita syukuri bersama. Kasih karunia Tuhan Yang Maha Kuasa membukakan kesempatan yang memungkinkan Bank Mayapada berkembang dengan sangat baik di tahun 2007. Segenap jajaran Manajemen dan Karyawan Bank dengan penuh komitmen melaksanakan misi untuk mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah. Semua itu dilakukan untuk mencapai visi menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dalam nilai asset, profitabilitas dan tingkat kesehatan.

Hasil kerja yang positif di tahun 2007 tercermin dalam peningkatan kinerja operasional Bank di berbagai bidang. Dalam kondisi perekonomian dimana sektor riil belum bertumbuh sepenuhnya, Bank menunjukkan kinerja yang sangat baik seperti ditunjukkan oleh beberapa indikator berikut. Aset Bank Mayapada per 31 Desember 2007 meningkat sebesar 20,95% dibandingkan periode sebelumnya pada 31 Desember 2006 menjadi sebesar Rp. 4.474.878 juta. Pemberian kredit meningkat 20,97% menjadi Rp.3.068.060 juta. Dana pihak ketiga mencapai angka Rp. 2.953.339 juta. Laba perseroan juga meningkat sebesar 11,43% menjadi Rp. 58.946 juta. CAR naik menjadi 29,95% meningkat pesat dibandingkan tahun 2006, demikian juga dengan NPL membaik menjadi 0.14%

Dilihat dari indikator perkembangan keuangan Bank Mayapada menunjukkan trend peningkatan baik dalam aktiva, dana pihak ketiga ataupun tingkat kesehatan Bank. Perbaikan ini ditunjang juga dengan beberapa keberhasilan yang ditunjukkan oleh berbagai indikator di bidang ekonomi yang menunjukkan angka-angka yang menggembirakan selama tahun 2007 seperti halnya kebijakan penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia hingga menjadi single digit selama tahun 2007.

Dalam hal perbaikan layanan dan penyediaan sarana perbankan bagi Nasabah, Bank sudah memperluas jaringan kantor baru diseluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2007, Bank sudah memiliki 72 kantor di 11 propinsi. Hal ini sejalan dengan usaha Bank untuk melayani nasabah ritel dan consumer, sehingga perluasan jaringan menjadi salah satu fokus utama.

Bank Mayapada development in 2007 deserves our mutual gratefulness. The grace of God Almighty permitted Bank Mayapada to grow very well in 2007. The Bank Management and all its Employees fully committed themselves to execute the mission to maintain the bank sound operation and provide maximum added value to the clients, employees, shareholders and the government. All of it conducted to attain the vision to be one of the prominent private banks in Indonesia in its asset value, profitability and a level of soundness.

The positive result of 2007 was reflected in the improvement of the bank operational performances in several fields. In the economic condition where the real sector is not yet fully grown, the Bank has shown very good performance, as shown by the following indicators. Bank Mayapada's asset as at 31 December 2007 increased by 20.95% compared to the previous period as at 31 December 2006 to become Rp. 4,474,878 million. Credit advance increased 20.97% to Rp. 3,068,060 million. Third party equities reached Rp. 2,953,339 million. The company profit also increase by 11.43% to become Rp. 58,946 million. CAR also increased to 29.95% a rapid growth compared to 2006, the same also can be said of the NPL improvement to 0.14%.

Seen from the financial development indicator, Bank Mayapada shows a trend of good improvement in assets, third party equities and also the bank soundness level. Those improvements were further supported by several successes shown by various indicators in the economic sector showing promising numbers during 2007 such as the policy to decrease interest rate by Bank Indonesia to achieve a single digit during 2007.

In improving its customer service and providing of banking tools for our Clients, the Bank has successfully expanded its new network offices over all Indonesia. As at the end of 2007, the Bank owned 72 offices in 11 provinces. This was in line with the Bank effort to serve the retail and consumer clients, therefore expanding its network was one of the main focus. The Bank had also coordinated with several ATM network, such as Collective ATM, ATM Prima and Debit Prima, so that Bank Mayapada are able to do transactions through the ATM of more than 14.000 ATM all over Indonesia and

Bank juga sudah bekerja sama dengan beberapa jaringan ATM seperti ATM Bersama, ATM Prima dan Debit Prima, dengan demikian nasabah Bank Mayapada dapat melakukan transaksi melalui ATM di lebih dari 14.000 ATM diseluruh Indonesia dan lebih dari 63.000 Electronic Data Capture (EDC) jaringan Kartu Debit Prima diseluruh Indonesia. Perluasan jaringan akan terus dilakukan menandai era lepas landas Bank Mayapada ditahun 2007.

Selama tahun 2007, Bank juga secara produktif sudah mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dan kompetitif antara lain My Family Saving, My Dana Cepat, My Dana Mapan, My saving Investa, My Home Flexi, Giro/Tabungan Premium dan My Renovation Loan, seiring dengan permintaan nasabah akan produk-produk perbankan yang menguntungkan serta memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Bank Mayapada juga fokus dalam melayani debitur dengan skala menengah kebawah (Small Medium Enterprise /SME) yaitu dengan mengembangkan Mayapada Mitra Usaha (MMU) sebuah segmen bisnis yang dirancang khusus untuk debitur-debitur SME. Jaringan MMU terus dikembangkan antara lain dilokasi-lokasi pasar seperti pasar induk Kramat Jati, Ps. Kranji, Tambun, Cileungsi, Cibitung, Cipondoh, Cisalak, Pusat Grosir Cililitan, Ps Kebayoran Lama, Ps Kembangan Bogor, Ps Johar Semarang, Ps Sukawati dan Ps Badung, Bali. Dengan kesadaran penuh bahwa sektor ini akan terus berkembang secara progresif, Bank merencanakan untuk mengembangkan lebih banyak kantor MMU diseluruh nusantara.

Manajemen Bank juga telah mengambil langkah strategis di tahun 2007 dengan menggandeng 3 (tiga) investor asing untuk peningkatan modal Bank, mereka adalah Avenue Luxemburg SARL, Dubai Ventures Limited, dan Harmony Indonesia Ltd dengan jumlah saham sebesar 34.55% dimana dana yang disetorkan digunakan untuk perluasan jaringan dan peningkatan system teknologi Bank. Bergabungnya ketiga investor menunjukkan kepercayaan dari pihak asing terhadap kinerja yang telah dicapai perseroaan selama ini.

more than 63.000 Electronic Data Capture (EDC) Prima Debit Card network over all Indonesia. Network expansion shall be continuously conducted heralding Bank Mayapada take off in 2007.

During 2007, the Bank also productively developed new innovative and competitive products among others, My Family Saving, My Dana Cepat, My Dana Mapan, My Saving Investa, My Home Flexi, Premium Deposit Account / Savings and My Renovation Loan, inline with the customer request for more profitable banking products which also give added value to clients.

Bank Mayapada also focussed in serving middle lower debtors (Small Medium Enterprise / SME) by developing Mayapada Mitra Usaha (MMU) a business segment especially targetted for SME debtors. The MMU network is continuously expanded among others in market locations such as the central market Kramat Jati, Kranji Market, Tambun, Cileungsi, Cibitung, Cipondoh, Cisalak, Pusat Grosir Cililitan, Kebayaron Lama Market, Kembangan Bogor Market, Johar Market, Sukawati Market, and Badung Market, Bali. Fully aware that this sector will continually progressively develop, the Bank is planning to set-up many more MMU offices over all Indonesia.

The Bank management had also taken a strategic step in 2007 by inviting 3 (three) foreign investors to upgrade the Bank capital, they were Avenue Luxemburg SARL, Dubai Ventures Limited, and Harmony Indonesia Ltd. with a share amounting to 34.55 % and the paid in fund was used to expand network and upgrading the bank technological system. The inclusion of those three investors shows the trust of foreign party on the performance achieved by the company.

Sejalan dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank Mayapada akan terus mendukung rencana pemerintah untuk menyetatkan perbankan nasional dan siap mengambil peran aktif dalam mewujudkan program API. Untuk itu Bank akan terus meningkatkan pengawasan secara efektif demi ketahanan sistem perbankan nasional menghadapi era globalisasi. Untuk itu Bank secara aktif melatih sumber daya manusianya untuk meningkatkan etika kerja profesional, good corporate governance dan pengelolaan resiko sesuai prinsip-prinsip dalam Basel Core Principles. Setiap personail Bank Mayapada dituntut untuk memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi guna mengatasi persaingan pasar yang semakin meningkat seiring dengan terbentuknya Arsitektur Perbankan Indonesia yang semakin baik.

Akhir kata, pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Komisaris, Manajemen dan karyawan untuk dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2007. Kami juga berterima kasih kepada semua stakeholder Bank Mayapada antara lain kepada pemegang saham, para nasabah dan masyarakat umum, serta pemerintah melalui Bank Indonesia atas perhatian, pembinaan dan pengawasan yang telah diberikan kepada Bank Mayapada sepanjang tahun 2007.

Salam Sejahtera,

Dewan Direksi,  
Board of Directors,



Ir. Hendra  
Direktur Utama  
President Director



Hariyono Tjahjarijadi  
Direktur  
Director



Hariati Tupang  
Direktur  
Director

Vinsensius Chandra  
Direktur  
Director



Jane Dewi Tahir  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



Suwandy  
Direktur  
Director



Bambang Rahardjo  
Direktur  
Director

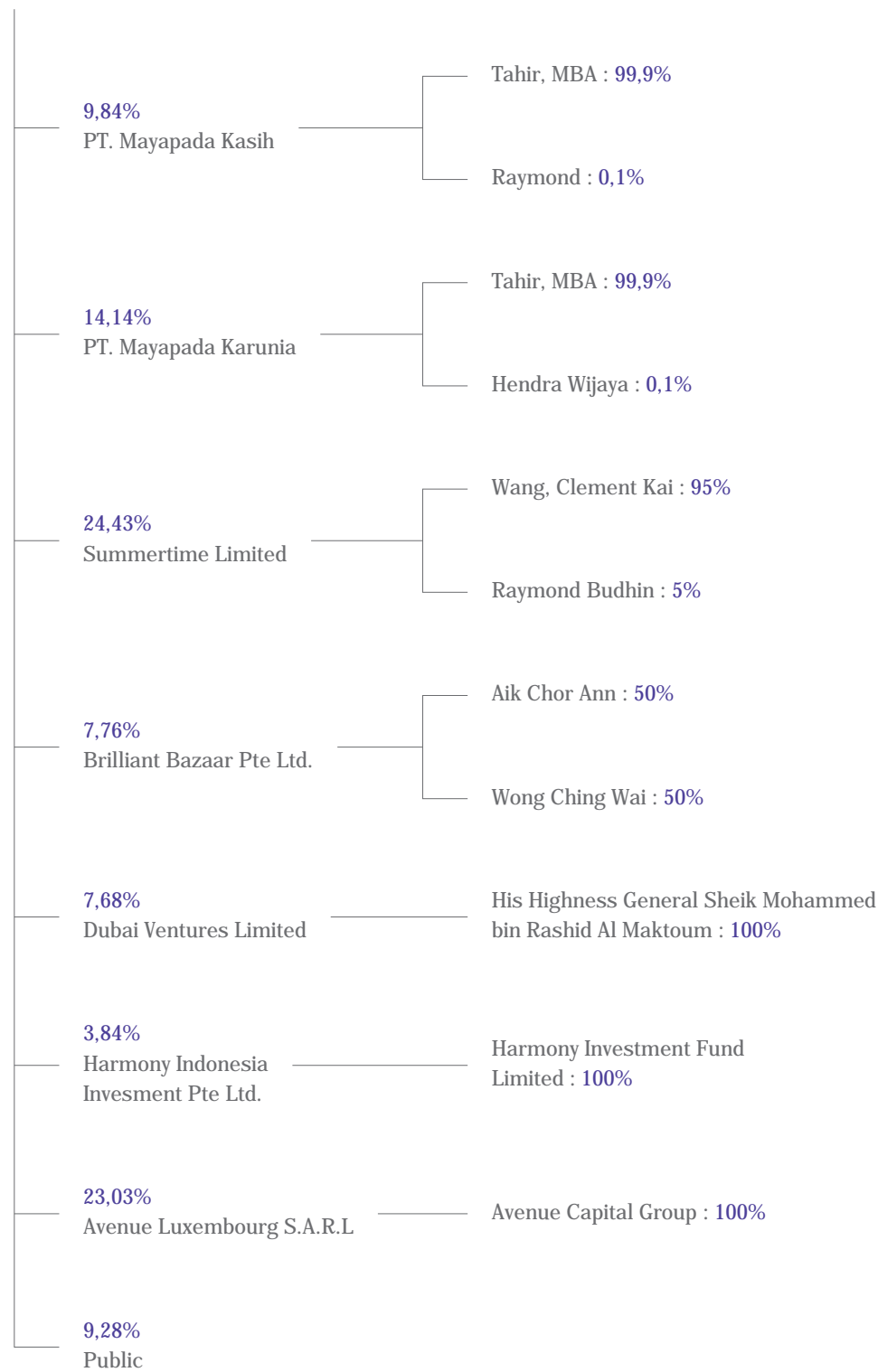
In line with the Indonesian Banking Architecture (API), Bank Mayapada shall consistently support the government plan to upgrade the soundness of national banking and is ready to take active part in realizing the API program. The Bank shall therefore consistently improve its supervision effectively to maintain the national banking system endurance in facing the globalisation area. For such purpose the Bank actively train its human resources to upgrade the professional work ethics, good corporate government, and risk management according to the principles in the Basel Core Principles. Each and everyone of the Bank Mayapada personnel is challenged to have integrity and high professionalism to be able overcome market competition which is becoming more tight parallel to the better Indonesia Banking Architecture.

As a closing remark, we on behalf of the Board of Director also convey our highest appreciation to all members of the Board of Commissioner, Management and employees for the dedication shown during 2007. We are also grateful to all Bank Mayapada stakeholder among others to shareholders, all clients and the public in general, and also the government through the care of Bank Indonesia, guidance and supervision given to Bank Mayapada during 2007.

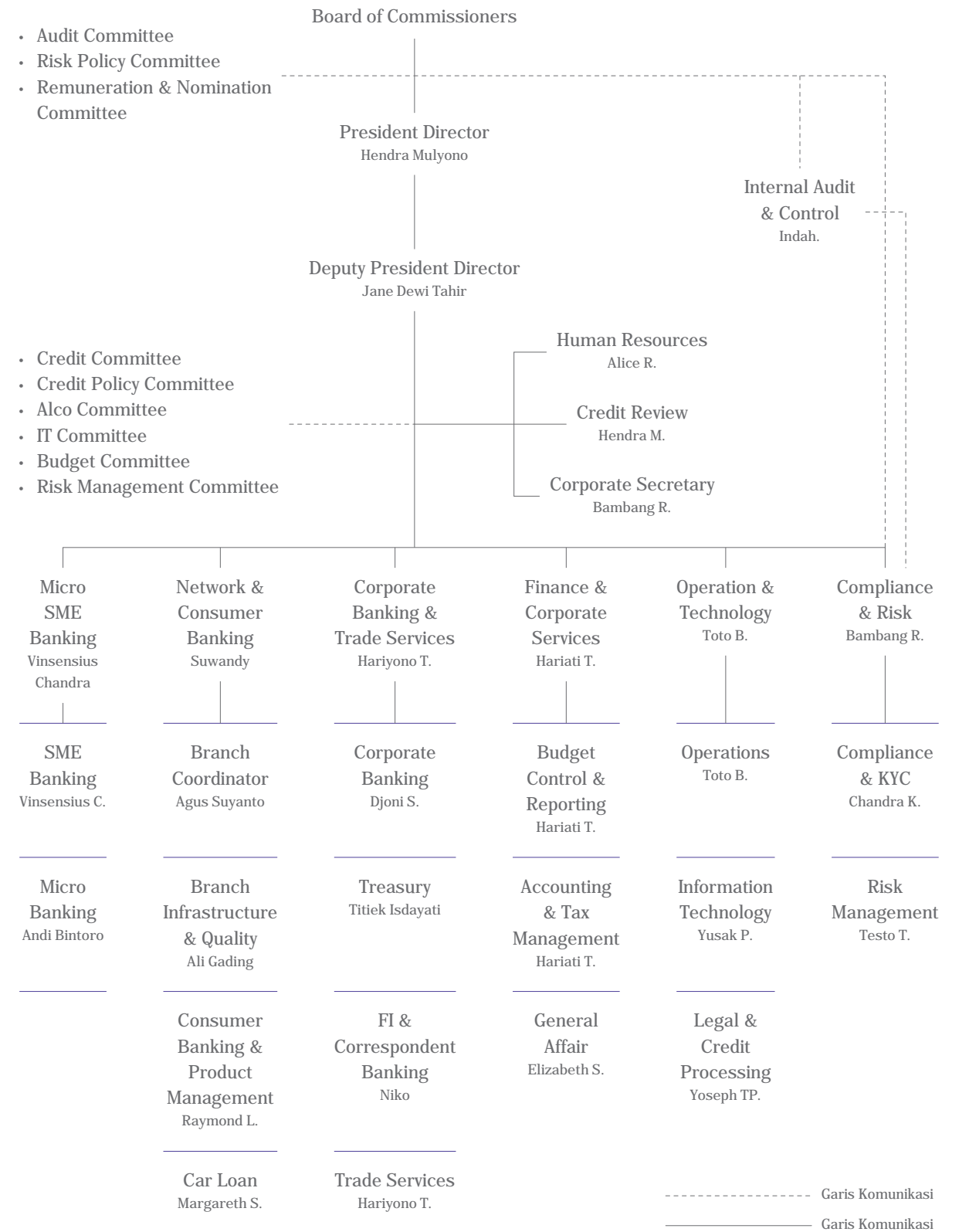
Greetings

Struktur Kelompok Usaha yang terkait dengan kepemilikan Saham Bank  
Shareholding Structure

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk.



Struktur Organisasi  
Organization Structure





Dewan Komisaris The Board of Commissioners

- Tahir, MBA - Komisaris Utama President Commissioner
- Drs. Nasrudin Sumintapura. MA - Komisaris Commissioner
- Ir. Kumhal Djamil, SE - Komisaris Commissioner
- Tj. Sudarman. MBA - Komisaris Commissioner



Dewan Direksi The Board of Directors

- Ir. Hendra - Direktur Utama President Director
- Jane Dewi Tahir - Wakil Direktur Utama Vice President Director
- Hariyono Tjahjarijadi - Direktur Director
- Suwandu - Direktur Director
- Hariati Tupang - Direktur Director
- Drs. Bambang Rahardjo - Direktur Director
- Ir. Vinsensius Chandra. MM - Direktur Director

Pejabat Eksekutif Executive Staff

- Toto Bartholomeus - Wakil Eksekutif Utama Executive Vice President

Kepala Divisi Head of Divisions

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| • Elizabeth Sindawati           | Divisi Umum General Division   |
| • Margareth Sindawati           | Divisi Kredit Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Credit Division           |
| • Yohanes Ali Surya Gading      | Divisi Branch Banking Branch Banking Division                            |
| • Dra. Titiek Isdayati          | Divisi Treasury Treasury Division  |
| • Ir. Yusak Pranoto             | Divisi Tehnologi Informasi Information Technology Division               |
| • A. Chandra Kurniawan, SE. MBA | Divisi Sistem dan Prosedur System and Procedure Division                 |
| • Trijanti Setiawan             | Divisi Akunting, Keuangan dan MIS Accounting, Financial and MIS Division |
| • Indah Liliawaty Kurniawan     | Divisi Internal Audit (SKAI) Internal Audit Division (SKAI)              |
| • Alice Roshadi, STh            | Divisi HRD HRD Division  |
| • Djoni Sofian Salim            | Divisi Kredit Credit Division  |
| • Raymond Lukas                 | Product Development & Branding Division                                  |
| • Yoseph Tedi Purnawan C.B      | Divisi Operasi Operation Division  |
| • Nikolaus Listyo Nugroho P     | Financial Institution Correspondent banking & Capital Market Division    |
| • Andi Bintoro Tjahja           | Divisi Kredit Usaha Kecil Small Business Credit Division                 |

Kepala Cabang Head of Branches

- |                    |                           |
|--------------------|---------------------------|
| • Eddy Wijaya      | Mayapada Tower, Jakarta   |
| • Leo Alexandra    | Jendral Sudirman, Bandung |
| • Deep Tanudjaja   | MT Haryono, Semarang      |
| • Ayni Wijati      | Rajiman, Solo             |
| • Tanto Kardjono   | Pemuda, Surabaya          |
| • Budi Mulyono     | MH Thamrin, Denpasar      |
| • Joelina David    | Pemuda, Medan             |
| • Lennie Messalina | Ahmad Yani, Makassar      |
| • Minarti          | Angkatan, Palembang       |
| • Rolan Hermawan   | Sudirman, Balikpapan      |
| • Agus Gunawan     | Tajur, Bogor              |
| • Tjhin Djan Min   | Gajah Mada, Pontianak     |

Tahir, MBA

Komisaris Utama, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952, seorang pengusaha nasional. Lulusan Nan Yang University, Singapore pada tahun 1976 dan Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA pada tahun 1987. Memulai usaha di dealer automotive (1981-1989) dan juga sebagai Business Advisor dengan jabatan Deputy Managing Director di PT BNP Lippo Leasing (1981-1986). Bergelut dalam bidang tekstil dengan menjabat Presiden Direktur Mayatexdian Group (1986-1989). Pada tahun 1988 diangkat sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Airlangga, Surabaya. Memulai karir di perbankan dengan menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Mayapada (1990-1994). Saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama di PT Sona Topas Tourism Industry dan PT Inti Dufree Promosindo sejak tahun 1996. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1994 hingga Juni 2000, dan sejak Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Drs. Nasrudin Sumintapura. MA

Komisaris, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1938. Menyelesaikan pendidikan MA di University of Wisconsin, USA pada tahun 1971. Menjalankan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1965. Pengalaman: Menteri Muda Keuangan RI (1988-1993), Gubernur Bank Pembangunan Islam, IDB, (1988-1993), Komisaris PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1993-1995), Komisaris Utama PT Arthaloka Indonesia, PT Bhakti Investama, Tbk., PT Multi Angsana Ganda, PT Pancapersada Pramudita, PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia, dan sebagai Komisaris PT Bank Niaga, Tbk. (Januari 1999 – Maret 2000). Menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Uni Eropa sejak 22 Maret 1999. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 1998.

Tahir, MBA

President Commissioner, Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952, a national entrepreneur. Graduate of Nan Yang University, Singapore in 1976 and Master of Business Administration of Golden Gate University, San Francisco, USA in 1987. Started business as in automotive dealer (1981-1989) and also as Business Advisor in his position as Deputy Managing Director at PT BNP Lippo Leasing (1981-1986). Did his best in the textile industry as President Director of the Mayatexdian Group (1986-1989). In 1988 appointed as Extraordinary Lecturer in Airlangga University, Surabaya. Started his banking career as President Director in Bank Mayapada (1990-1994). Currently he is also Vice President Commissioner in PT Sona Topas Tourism Industry and PT Inti Dufree Promosindo since 1996. Appointed as Vice President Commissioner of the company in 1994 until June 2000, and since June 2000 up to the present still President Commissioner of the Company.

Drs. Nasrudin Sumintapura. MA

Commissioner, Indonesian citizen, born in Jakarta in 1938. Completed his MA education at the University of Wisconsin, USA in 1971. Studied Economy in Universitas Indonesia in 1965. Experience: Junior Minister of Finance of RI (1988-1993), Governor of the Islamic Development Bank, IDB, (1988-1993), Commissioner PT Bank Export Import Indonesia (1993-1995), President Commissioner PT Arthaloka Indonesia, PT Bhakti Investama, Tbk., PT Multi Angsana Ganda, PT Pancapersada Pramudita, PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia, and as Commissioner of PT Bank Niaga, Tbk. (January 1999 – March 2000). Was appointed as Indonesian Ambassador for the European Union on 22 March 1999. Has been a Commissioner of the company since June 1998.

Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris, Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkulu tahun 1938. Menyelesaikan pendidikan Dipl. Ing. Di Reinish Wesfaelische Technische Hochschule Aachen, Verfahrenstechnik pada tahun 1965 dan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984. Berbagai jabatan di pemerintahan pernah dijabat oleh beliau, mulai dari Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi pada tahun 1980, hingga jabatan sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987) dan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (1988-1993). Beliau mengakhiri karirnya di Instansi Pemerintahan setelah mengabdikan lebih dari 20 tahun dengan memperoleh berbagai Tanda Kehormatan. Posisi terakhir yang dijabat oleh beliau adalah Asisten Bidang Industri Menteri Koordinator Bidang Produksi Distribusi (1993). Karir di perusahaan swasta dan BUMN diawali sebagai General Manager PT PAN Nusantara Indonesia (1967), Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973), Management Development Manager pada PT Trakindo Utama (1977) dan Komisaris Utama PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1995.

Tj. Sudarman, MBA

Komisaris, Warga Negara Indonesia, lahir di Pemangkat tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan Master Of Business Administration dibidang Finance dan Marketing di IEU Institute Of Management, accredited by European University, Antwerp, Belgium pada tahun 1992. Memulai karir sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Putra Indah Makmur dan Putra Adil Makmur-Putra Group (1984-1987). Bergabung dengan group usaha Perseroan sejak tahun 1987 dengan menjabat sebagai Manager Internal Control & Audit Mayatexdian Group (1987-1989), General Manager PT Tritexindo Busana Industri (1989-1990), Direktur PT Sona Topas Tourism Industri dan Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1990-1993), Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry dan PT Inti Dufree Promosindo (1993-Juni 1999), Menjabat sebagai Direksi Perseroan (1993-2001), Komisaris Perseroan (2001-2002), President Direktur PT Yummy Beananta Lestari (2001-Maret 2003), Chief Executive Officer Mayapada Group (2002-Maret 2003) dan tahun 2003 menjabat Direktur dan sejak tahun 2007 kembali menjabat Komisaris Perseroan

Ir. Kumhal Djamil, SE

Commissioner, Indonesian Citizen, born in Bengkulu in 1938. Graduated as Dipl. Ing. in Reinish Wesfaelische Technische Hochschule Aachen, Verfahrenstechnik in 1965 and graduated in Economic from Universitas Indonesia in 1984. He has also held several positions in the government, starting from Assistant to the Minister of Research and Technology in 1980, up to General Director of Overseas Trading (1987) and Director General of Domestic Trade (1988-1993). He ended his career in the Government Institutions after serving more than 20 years and receiving various awards. His last position was Assistant in the field of Industry to the Coordinating Minister of Production Distribution (1993). Started his career in the private company and State Owned Companies as General Manager in PT PAN Nusantara Indonesia (1967), Production Manager in PT ICI Paints Indonesia (1973), Management Development Manager in PT Trakindo Utama (1977) and President Commissioner PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992). Held the position of the Company's Commissioner since 1995.

Tj. Sudarman, MBA

Commissioner, Indonesian citizen, born in Pemangkat in 1964. Graduated as Master Of Business Administration majoring in Finance and Marketing at IEU Institute Of Management, accredited by European University, Antwerp, Belgium in 1992. Started his career as Accounting and Financial Manager in PT Putra Indah Makmur and Putra Adil Makmur-Putra Group (1984-1987). Joined the company group since 1987 as a Manager Internal Control & Audit Mayatexdian Group (1987-1989), General Manager PT Tritexindo Busana Industri (1989-1990), Director PT Sona Topas Tourism Industri and Director PT Inti Dufree Promosindo (1990-1993), Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry and PT Inti Dufree Promosindo (1993- June 1999), as Director of the Company (1993-2001), Company's Commissioner (2001-2002), President Director PT Yummy Beananta Lestari (2001-Maret 2003), Chief Executive Officer Mayapada Group (2002-Maret 2003) and in 2003 held the position of Director and since 2007 back again to holding the Company's Commissioner .

Ir. Hendra

Direktur Utama, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1987. Memulai karir sebagai Division Manager di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Pemimpin Cabang di Bank Mayapada (1992-1995), Direktur di PT Bank Global Internasional (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001), Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2002 dan diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan Maret 2003.

Jane Dewi Tahir.

Wakil Direktur Utama, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya Tahun 1974, Menyelesaikan pendidikan Bachelor Of Science dibidang Ekonomi di University Of Ottwa pada tahun 1997. Bergabung dengan Bank Mayapada pada tahun 1998 sebagai Pimpinan Cabang Pembantu sampai tahun 2004, pada tahun 2005 diangkat menjadi Kepala Divisi Branch Banking. Tahun 2006 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan sejak tahun 2007 menjabat Wakil Direktur Utama.

Hariyono Tjahjarijadi, MBA

Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Surabaya. Menyelesaikan pendidikan Master Of Business di Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Memulai karir di perbankan di Bank Central Asia dengan posisi awal di Departemen Valuta Asing (1981-1984), Kepala Departemen Operasi Internasional, Sistem dan Prosedur (1984-1987), Kepala Bagian Ekspor Impor (1987-1989), Kepala Biro Internasional Banking dan Operasi Internasional (1989-1990), Wakil Kepala Divisi Internasional Banking (1990-1992). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1992 dengan menempati posisi sebagai Direktur Operasi (1992-1993), Wakil Direktur Utama (1994-1995). Menjabat sebagai Direktur Utama (1995-2003) dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2006

Ir. Hendra

President Director, Indonesian citizen, born in Pekanbaru. Graduated in Electrical Engineering at Unika Atma Jaya, Jakarta in 1987. Started his career as Division Manager in PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Head of Bank Mayapada Branch (1992-1995), Director in PT Bank Global International (1995-1996), Director in PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Director in PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Director in PT Artha Mulia Indah (1996-2001), appointed as Company Director since June 2002 and appointed as President Director in March 2003.

Jane Dewi Tahir.

Vice President Director, Indonesian citizen, born in Surabaya in 1974, graduated as Bachelor of Science in Economic at the University of Ottwa in 1997. Joined Bank Mayapada in 1998 as Head of Sub-Branch until 2004, in 2005 appointed as Division Head of the Branch Banking. Held the position of the Company Commissioner in 2006 and since 2007 appointed as Vice President Director.

Hariyono Tjahjarijadi, MBA

Director, Indonesian citizen, born in 1957 in Surabaya. Graduated as Master Of Business in Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1987. Started his banking career in Bank Central Asia in his preliminary position in the Department of Foreign Exchange (1981-1984), International Operation Department Head, System and Procedure (1984-1987), Export Import Head (1987-1989), Internal Banking and Internal Operation Head (1989-1990), Vice Head of the International Banking Division (1990-1992). Joined the Company since 1992 as Operational Director (1992-1993), Vice President Director (1994-1995). As President Director (1995-2003) and since 2005 as Commissioner of the Company. Started as Director since 2006

Suwandy.

Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Medan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Medan. Memulai karir di perbankan di Bank Central Asia pada tahun 1978-1991, tahun 1991-1999 sebagai Kepala Cabang Bank Bira, sebagai President Director di PT Batavia Investindo Global pada tahun 1999-2002, menjabat Direktur di PT. Royal & Sun Alliant Indrapura Insurance tahun 2002-2003, pada tahun 2003-2006 sebagai Assistant To Chairman Mayapada Group selanjutnya pada tahun 2004-2006 sebagai Komisaris PT. Topas Multi Finance dan sejak tahun 2006 bergabung di Bank Mayapada sebagai Senior Vice President, tahun 2007 diangkat sebagai Direktur Bank Mayapada.

Hariati Tupang

Direktur, Warga Negara Indonesia, Lahir di Medan tahun 1964. menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Medan tahun 1988, Sarjana Hukum di Universitas Dharmawangsa tahun 1991. memulai karirnya di PT. Istana Deli Kencana sebagai Akunting Manajer, tahun 1991-1992 sebagai Kepala Divisi Akunting di PT. Mayatexdian Industri, pada tahun 1992-1995 bekerja di Bank Mayapada sebagai Kepala Divisi MIS dan Akunting, sebagai Direktur di Bank Jasa Arta pada tahun 1995-1999, tahun 2003-2007 sebagai Komisaris di PT. New Century Development, Tbk dan sejak tahun 2007 diangkat sebagai Direktur di Bank Mayapada.

Drs. Bambang Rahardjo

Direktur, Warga Negara Indoensia, lahir pada tahun 1955 di Bangkalan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1984. Memulai karir sebagai Dept. Head Operation di Bank Lippo (1985-1988). Branch Manager Bank Lippo Pondok Indah (1988-1990), Regional Officer Head and Branch Manager Bank Lippo Panglima Polim (1990-1993), Deputy Human Resources Group Head Bank Lippo (1993-1994), Human Resources Group Head Bank Lippo (1994-1996), Vice President Director PT BT Lippo Finance (1996-1999). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 1999.

Suwandy

Director, Indonesian citizen, born in 1957 in Medan. Graduated from the Medan University. Started his banking career in Bank Central Asia in 1978-1991. during 1991-1999 as Head of the Branch Bank Bira, as President Director in PT Batavia Investindo Global from 1999-2002, held the position of Director in PT Royal & Sun Alliant Indrapura Insurance during 2002-2003, in 2003-2006 as Assistant to Chairman Mayapada Group and during 2004-2006 as Commissioner of PT Opas Multi Finance and in 2006 joined Bank Mayapada as Senior Vice President, in 2007 appointed as Director Bank Mayapada.

Hariati Tupang

Director, Indonesian citizen, born in 1964 in Medan. Graduated in Economics from Medan University in 1988, graduated from the Law Faculty Darmawangsa University in 1991. Started her career in PT Istana Deli Kencana as Accounting Manager, in 1991-1992 as Head of Accounting Division in PT Mayatexdian Industry, in 1992-1995 started in Bank Mayapada as Head of the MIS Division and Accounting, as Director in Bank Jasa Arta during 1995-1999, in 2003-2007 as Commissioner in PT New Century Development, Tbk. Dan since 2007 appointed as Director in Bank Mayapada.

Drs. Bambang Rahardjo

Director, Indonesian Citizen, born in 1955 in Bangkalan. Graduated in Economics at Brawijaya University, Malang in 1984. Started his career as Dept. Head Operation in Bank Lippo (1985-1988). Branch Manager Bank Lippo Pondok Indah (1988-1990), Regional Officer Head and Branch Manager Bank Lippo Panglima Polim (1990-1993), Deputy Human Resources Group Head Bank Lippo (1993-1994), Human Resources Group Head Bank Lippo (1994-1996), Vice President Director PT BT Lippo Finance (1996-1999). Held the position of the Company's Director since June 1999.

Ir. Vinsensius Chandra, MM.

Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967 di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Universitas Indonesia pada tahun 1991. Memulai karir sebagai District Sales Manager di PT. Enseval, Tbk. - Kalbe Group (1991-1994), National Sales Manager at Pharmaceutical Division di PT. DBM - Brataco Group (1994-1996), Pimpinan Cabang di PT. Bank Danamon International, Tbk. (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Pimpinan Cabang Salemba (1997-2001). Menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing Perseroan sejak tahun 2001. Sejak Desember 2002 sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial dan Ritel, Direktur Perseroan sejak Maret 2003.

Ir. Vinsensius Chandra, MM.

Director, Indonesian Citizen, born in 1967 in Jakarta. Graduated as Technical Engineer at Universitas Indonesia in 1991. Started his career as District Sales Manager in PT. Enseval, Tbk. - Kalbe Group (1991-1994), National Sales Manager at Pharmaceutical Division in PT. DBM - Brataco Group (1994-1996), Branch Head in PT. Bank Danamon International, Tbk. (1996-1997). Joined the Company since 1997 as Brand Head Salemba (1997-2001). Held the position of Head of the Company's Marketing Division since 2001. Since December 2002 as Head of the Commercial and Retail Credit Division, Director of the Company since March 2003.

## Posisi Keuangan

### Pertumbuhan Aktiva

Bank mencatat pertumbuhan aktiva sebesar 20,95% dari tahun sebelumnya, sehingga total aktiva per 31 Desember 2007 tercatat sebesar Rp 4.474,8 milyar. Aktiva lancar tercatat sebesar Rp 910,3 milyar yang tersimpan sebagai suatu bentuk cadangan primary dan secondary dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan call money antar bank, dan pembelian Sertifikat bank Indonesia (SBI), dan Surat Utang Negara (SUN) yang diperdagangkan. Besaran aktiva lancar ini mencerminkan masih tingginya likuiditas Bank yang mencapai 20,34% dari total aktiva yang ada.

### Pinjaman Yang Diberikan

Langkah perluasan kredit yang dilakukan oleh manajemen dalam usaha menaikkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) membuahkan hasil yang cukup positif yang tercermin dari jumlah pinjaman yang meningkat Rp 531,8 milyar atau naik 20,97% dibanding dengan tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir tahun 2007 tercatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp 3.068,1 milyar, Bank mencatat rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 103,88%, atau naik 18,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 85,35%. Meskipun kredit terus bertambah namun Bank Mayapada tetap konservatif dan berhati-hati dalam memelihara kualitas aktiva produktifnya.

### Pemberian Kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dalam rangka penyaluran kredit, menindaklanjuti kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia mengenai pemberian kredit kepada usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah, Bank membentuk divisi khusus yaitu Micro Banking dan SME Banking. Micro Banking Bank yang dikenal dengan Mayapada Mitra Usaha (MMU) diperuntukan bagi para pedagang di pasar-pasar untuk pembelian kios ataupun modal kerja. Untuk mendukung penyaluran kredit SME, Consumer Banking harus mengeluarkan produk-produk baru yang menarik yang diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2007 Bank telah mengeluarkan produk My Dana Cepat dan My Dana Mapan dengan target market segmen menengah kebawah.

## Financial Position

### Assets Growth

The Bank recorded assets growth of 20.95% compared to the previous year, so that total assets as at 31 December 2007 was Rp 4,474.8 billion. Current assets were recorded amounting to Rp 910.3 billion in the form of primary and secondary reserve in cash, demand deposit in Bank Indonesia, demand deposit in other banks, placement of inter bank call money, and acquisition of Indonesia Bank Certificate (SBI), and marketable State Bonds [Surat Utang Negara (SUN)]. The amounts of current assets reflect the still high Bank liquidity amounting to 20.34% of the current total assets.

### Loans Advanced

Expansive credit advance executed by the management in its effort to increase Loan to Deposit Ratio (LDR) resulted in a quite positive result seen from the increase in loans up to Rp 531,8 billion or an increase of 20.97% compared to the previous year. Up to the end of 2007 a total credit worth Rp 3,068,1 billion was recorded, the Bank recorded a loan ratio to third parties fund of up to 103.88%, an increase of 18.53% compared to the previous year which recorded 85.35%. In spite of these significant increases in credit, Bank Mayapada still uphold its conservative and prudential stance in maintaining its productive assets quality.

### Loans Advanced to Micro, Small and Medium, Businesses

In line with the policy of the Government and Bank Indonesia in advancing loans to micro, small and medium businesses the management set up a special division the Micro Banking and SME Banking. The Micro Banking of the Bank known as the Mayapada Business Partner (MMU) is specially for traders in markets for the purchase of a stall or working capital. To support the SME distribution, the Consumer Banking must release new attractive products in demand by the public. In 2007 the Bank had extended My Dana Cepat (My Quick Fund) and My Dana Mapan (My Steady Fund) with the target market the mid and lower level segment.



Kredit yang berhasil disalurkan kepada usaha mikro, kecil dan menengah pada tahun 2007 tercatat sebesar Rp 493,62 milyar atau 16,09% dari jumlah kredit yang diberikan, atau meningkat sebesar Rp 165,24 milyar jika dibandingkan dengan tahun 2006 sebesar Rp 328,38 milyar.

### Pembentukan Cadangan Penyisihan

Saldo cadangan penyisihan aktiva produktif sampai posisi akhir tahun 2007 tercatat sebesar Rp 47,7 milyar. Cadangan penyisihan tersebut dibandingkan total aktiva produktif menunjukkan rasio yang masih cukup tinggi yaitu mencapai 1,15%. Penyisihan cadangan aktiva produktif tersebut telah dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia.

### Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar -0,68%, dimana total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank sampai akhir tahun 2007 tercatat sebesar Rp 2.953,3 milyar. Pada tahun 2007 terjadi penurunan dana pihak ketiga mengingat pada tahun 2007 perseroan mendapatkan dana dari Penawaran Obligasi Mayapada II dan Penawaran Umum Terbatas IV.

### Kualitas Aset

Bank telah menjalankan berbagai usaha perbaikan selama tahun 2007 yang tercermin dari struktur keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Aktiva produktif mengalami peningkatan, terutama dipengaruhi oleh naiknya kredit yang diberikan. Kualitas aktiva produktif yang dimiliki Bank mengalami perbaikan untuk tahun 2007, jika dilihat dari rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibanding dengan total aktiva produktif sebesar 0,35% pada tahun 2007 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2006 sebesar 0,54%.

The amount of credit advanced to micro, small and medium businesses up to 2007 amounted to Rp 493,62 billion or 16.09% from the credit amount advanced or up to Rp.165,24 billion compared to 2006 of Rp.328,38 billion.

### Setting up the Allowance Reserve

The allowance reserve of productive assets until the end of 2007 stood at Rp 47,7 billion. This reserve compared to total productive assets still indicated a quite high ratio amount of 1,15%. This productivity assets reserve allowance was according to Bank Indonesia's stipulation.

### Third Parties Equities Collection

Third parties equities collection in the form of demand deposits, saving, time deposits and certificate deposits indicated a decrease of -0.68% compared to the previous year, the total funds of third parties which the Bank succeeded in collecting until the end of 2007 was Rp 2,953,3 billion. This decrease was due to the fact that in 2007 the company received funds from the Mayapada II Bond offer and the Limited Public Offer IV.

### Assets Quality

The Bank executed various improvements during 2007 reflected in the much better financial structure compared to the previous years. Productive assets indicated improvements, especially due to the increase in advanced loans. The Bank's productive assets quality also improved during 2007, as evidenced from the productive assets classified ratio compared to total productive assets amounting to 0.35% in 2007, a decrease compared to 2006 of 0.54%.

Perbaikan kualitas aktiva produktif disebabkan karena peningkatan jumlah kredit yang diikuti dengan perbaikan kualitas kredit, sehingga rasio NPL Neto juga mengalami penurunan dari 0,21% pada tahun 2006 menjadi 0,14% (net) pada tahun 2007. Rasio NPL yang semakin kecil mencerminkan telah diterapkannya prinsip kehati-hatian Bank dalam melepas kredit, dan menunjukkan keseriusan dari manajemen untuk menyelesaikan kredit bermasalah yang ada selama tahun 2007 dengan meningkatkan kinerja dari Tim Penyelesaian Kredit Bermasalah.

#### Permodalan

Selama tahun 2007, di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang mulai membaik Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada II dan Penawaran Umum Terbatas IV, sehingga Bank dapat meningkatkan modalnya dengan pencapaian rasio CAR pada tahun 2007 sebesar 29,95%. Pencapaian CAR ini juga tidak terlepas dari kemampuan Bank untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Untuk menjaga rasio CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka Bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemberian kredit atau peningkatan aktiva produktif dilakukan melalui penempatan dana pada segmen kredit atau aktiva produktif yang bobot risikonya rendah.
- Menjaga kualitas aktiva produktif yaitu secara selektif menyalurkan kredit.
- Meningkatkan penghimpunan dana murah dengan memasarkan produk-produk baru dari tabungan dan giro, dengan tujuan untuk menurunkan cost of fund.

Kemampuan modal Bank dalam mengcover aktiva produktif bermasalah meningkat, dilihat dari rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibanding dengan modal Bank menurun dari 3,89% pada tahun 2006 menjadi 1,34% pada tahun 2007. Hal ini disebabkan selain dari kemampuan Bank untuk meningkatkan profitabilitasnya, juga karena kualitas aktiva produktif Bank, khususnya kredit yang diberikan membaik.

Productive assets quality improvement was due to the increase in the number of loans advanced followed up by its quality improvement, also resulting a NPL ratio decrease from 0.21% in 2006 to become 0.14% (net) in 2007. The lower NPL ratio also reflected the principles of caution applied by the Bank in extending credit, and showed the seriousness of the management to solve problem loans during 2007 by improving the performance of the Problem Loans Recovery Team in solving problem loans in the Bank.

#### Capital

During 2007, amidst the Indonesian economy showing signs of recovery, the Bank conducted the Bank Mayapada II Bond Public Offer and the Limited Public Offering IV, enabling the Bank to increase its capital and achieved a CAR ratio in 2007 of 29.95%. This CAR achievement was also due to the Bank's ability to increase its profitability.

To maintain its CAR ratio according to Bank Indonesia stipulation, the Bank executed the following good practices:

- Credit advance or productive assets improvement was done by placing fund in the credit segment or productive assets with the lowest risk.
- Maintain productive assets quality by selectively granting loans.
- Increase collecting of cheap funds by marketing new products from savings and current account, with the objective to reduce cost of fund.

The Bank capital capability in covering problematic productive assets increased as seen from the classified productive assets risk compared to the Bank capital showed a decrease from 3.89% in 2006 to 1.34% in 2007. This was due not only because the Bank was able to improve its profitability but also due to the Bank productive assets quality, especially the improvements of the advanced credits.

#### Tata Kelola Perusahaan.

Bank Mayapada telah melaksanakan dan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar dengan berlandaskan sikap kehati-hatian serta manajemen yang sehat. Prinsip Good Corporate Governance sesungguhnya telah ditanamkan dalam budaya serta perilaku bisnis Bank Mayapada hal ini tercermin pada kewajiban dalam bertransaksi usaha, keterbukaan serta perilaku manajemen dalam menjalankan bisnis perbankan.

Prinsip GCG sebagaimana yang telah diterapkan di Bank Mayapada berpedoman kepada petunjuk pelaksanaan kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan antara lain diambil dari Kode Etik Tata Kelola Perusahaan serta prinsip-prinsip yang dikandung dalam GCG, secara umum ada lima prinsip dasar yang sudah dilaksanakan di Bank Mayapada yaitu: transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Bank Mayapada telah membangun landasan maupun kerangka acuan yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik, hal ini tertuang dalam:

- Penjabaran visi dan misi Bank Mayapada yang memberikan arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas.
- Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut unsur utama pelaksanaan tata kelola perusahaan yang mencakup Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Pengendalian Risiko dan Sekretaris Perusahaan.
- Menyakinkan bahwa ada pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris.

#### Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang yaitu Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mengikuti fit and proper test dari Bank Indonesia. Dewan Komisaris bertindak atas nama pemegang saham dan bertugas utama untuk memantau dan mengawasi kerja Direksi dalam mengelola Bank sesuai dengan tujuan dan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris

#### Good Corporate Governance

Bank Mayapada has executed Good Corporate Governance properly based on prudence and sound management. The principle of Good Corporate Governance was already intergrated in Bank Mayapada business and its culture which were reflected in its reasonable business transactions, transparency and attitude of the management in running the banking business.

The Good Corporate Governance (GCG) principles implemented in Bank Mayapada was based on the implementation guide of the policy and practice of the corporate management practice among others taken from the Corporate Management Procedure Code of Etique and the principles contained in the Good Corporate Governance (GCG) in general and five fundamental principles already implemented in Bank Mayapada: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Bank Mayapada Corporate Management Procedure framework created a base and term of references to support good corporate governance as stated in:

- Bank Mayapada vision and missions which clearly spelled out direction and business development strategy
- The organization structure which clearly outlines lines of accountability including the main implementation of corporate management which comprised the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Compliance Director, Internal Audit Work Unit, Risk Control Unit and the Company Secretary.
- Ensure adequate supervision from the Board of Commissioners

#### The Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 4 (four) persons: the President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and one Commissioner. The appointment of the members has to comply with the fit and proper test of Bank Indonesia. The Board of Commissioners function on behalf of the shareholders and its main task is to monitor and supervise the Board of Directors performance in managing the bank according to its stipulated objective and business

mengadakan rapat paling sedikit setiap 3 bulan dan seluruh Komisaris berdomisili di Indonesia, dalam menjaga independensi Dewan Komisaris yang ada, tidak terdapat hubungan keluarga maupun hubungan keuangan antara Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan dan Ketentuan Bank Indonesia Dewan Komisaris diharuskan melakukan pengawasan atas rencana bisnis selama tahun 2007 yang dilakukan setiap semester. Dari hasil pengawasan tersebut realisasi rencana bisnis hingga akhir Desember tahun 2007 mencerminkan suatu gambaran realisasi yang cukup baik, hal ini terlihat dari rasio-rasio keuangan yang tercermin dari hasil kegiatan operasi selama tahun 2007, menggambarkan tingkat likuiditas yang cukup baik, rasio CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR pada tahun 2007 ini memperlihatkan realisasi yang cukup baik.

Dalam rangka meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris disamping melakukan evaluasi dari laporan-laporan Direksi dan SKAI, Dewan Komisaris secara rutin setiap triwulanan mengadakan rapat dengan Direksi guna membahas dan mengevaluasi hasil-hasil kinerja keuangan, dari pengamatan dan pengawasan yang kami lakukan atas kinerja Direksi selama tahun 2007 dinilai sudah cukup baik hal ini terlihat dari:

1. Rasio keuangan kami nilai cukup baik
2. Ketaatan terhadap peraturan yang ada sudah memadai
3. Follow Up terhadap temuan-temuan SKAI cepat ditangani dan diselesaikan
4. Rapat-rapat seperti ALCO, rapat koordinasi dengan cabang-cabang/kepala divisi rutin diadakan setiap bulannya oleh Direksi
5. Kunjungan Direksi ke cabang-cabang sudah rutin dilakukan dimana salah satu acaranya adalah bertemu dengan nasabah/calon nasabah untuk menjaga hubungan yang baik.

#### Direksi

Direksi terdiri atas Presiden Direktur, Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Direksi bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien, memantau dan mengelola risiko, meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang

strategy. The Board of Commissioners meet at least once in 3 (three) months and all Commissioners are domiciled in Indonesia. To maintain its independence the existing Board of Commissioners, no family ties and no financial relation may exist between the members.

According to Bank Indonesia's Regulations and Provisions the Board of Commissioners must supervise the business plan during 2007 conducted every semester. The result of the supervision reflected a quite good realization of the business plan until the end of December 2007, it may be observed from the financial ratios as evidenced from the results of the operational results during 2007. picturing a quite good level of liquidity ratio, CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR in 2007 also showed a quite good realization.

In the framework of improving supervision conducted by the Board of Commissioners, besides evaluating the reports of the Board of Directors and SKAI, the Board of Commissioners routinely conduct a meeting with the Board of Directors to discuss and evaluate the financial performance report, from our observation and supervision of the Board of Directors its performance during 2007 was quite good evidenced by:

1. The financial ratio we evaluated quite good
2. Adequate compliance to prevailing laws and regulations
3. Follow up to SKAI findings were quickly handled and realized
4. Monthly meetings held by the Board of Directors for ALCO, coordination with branches/head of divisions.
5. Routine visits of the Board of Directors to branches where one of the agenda was meeting with clients/candidate clients to maintain good relationship.

#### The Board of Directors

The Board of Directors consists of a President Director, Vice President Director and 3 (three) Directors. The Board of Directors is responsible to conduct effective and efficient internal supervision, supervise and manage risk, increase productivity and improve the professionalism of employees, management of employees and report the Bank overall performance to the general meeting of shareholders. The Board of Directors holds meetings at least once a month or any

saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat paling sedikit setiap bulannya atau kapan saja bila diperlukan. Setiap triwulan Direksi membuat laporan hasil pencapaian kinerja keuangan, adapun dari hasil kinerja selama 1 (satu) tahun dilaporkan hasil realisasi pencapaian sebagai berikut:

1. Neraca, laba/rugi dan kualitas Aset dicapai cukup bagus.
2. Predikat Profil Risiko pada triwulan IV tahun 2007 adalah Moderate to Low.
3. Rasio keuangan seperti ROE, ROA, NIM, BOPO dicapai cukup baik.

#### Laporan Komite Audit

Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pedoman Tata Kelola di Indonesia, tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank Mayapada.

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari tiga orang, dengan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit serta dua orang profesional independen sebagai anggota. Semua anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), serta persyaratan independensi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Pedoman Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan proses pelaporan keuangan. Pemantauan dan evaluasi tersebut paling kurang mencakup:
  - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
  - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
  - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;

time needed. Quarterly the Board of Directors compile a report on the achievement of the financial performance. It may be reported that the results of the financial performance achieved during 1 (one) year were as follows:

1. Balance sheet, profit/loss and assets quality attained were quite good.
2. The Risk Profile Predicate in the quarter IV of 2007 was Moderate to Low.
3. Financial ratios attained for ROA, ROE, NIM, BOPO were quite good.

#### Report of the Audit Committee

Pursuant to regulation issued by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK), Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Management Procedure Guidance in Indonesia, the objective of appointing an Audit Committee is to complete the Corporate Management Procedure in Bank Mayapada.

The Audit Committee consisted of three persons, with one of Independent Commissioners as Head of the Audit Committee and two independent professionals as members. All members of Audit Committee have met the requirements stipulated by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK), and its independence meet prevailing stipulations.

In accordance with the Audit Committee Guidance, the task and responsibility of the Audit Committee were as follows:

1. Monitor and evaluate planning and audit implementation and monitor the follow-ups to the results of the audit in the framework of assessing the adequacy of the financial reporting process. Such monitoring and evaluation must at least cover:
  - a. The Internal Audit Work Unit (SKAI) tasks implementation;
  - b. Compliance of audit implementation by the Accountant Public Office to prevailing audit standards;
  - c. Compliance of financial statements to prevailing accounting standards;

- d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SKAI, Akuntansi Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
2. Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
4. Melakukan penelaahan atas tetaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
5. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Setiap keanggotaan Komite Audit diwajibkan senantiasa memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, independen serta menjaga kerahasiaan dokumen, data maupun informasi perusahaan.

Sepanjang tahun 2007, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 kali termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 kali. Dalam pertemuan tersebut Komite Audit melakukan kajian terhadap rencana, pelaksanaan serta pelaporan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan mempelajari laporan keuangan Bank.

Pada tahun 2007, fokus Komite Audit terutama pada:

1. Menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris.
2. Mengkaji upaya Bank untuk mempertahankan kualitas aktiva produktif sesuai peraturan baru yang dikeluarkan Bank Indonesia (Paket 20 Januari 2005 / Pakjan).
3. Mengkaji upaya Bank mengelola kredit untuk mencegah meningkatnya non performing loan.
4. Mengkaji upaya Bank berkaitan dengan penerapan risk management secara keseluruhan.
5. Mengkaji upaya Bank untuk meningkatkan kinerja operasional, khususnya kepatuhan terhadap standar dan prosedur operasional.

- d. Follow-up implementation by the Board of Directors on the SKAI findings, Accountant Public and results of Bank Indonesia supervision.
2. Provide recommendations regarding the appointment of an accountant public to the Board of Commissioners to be reported at the General Meeting of Shareholders.
3. Review financial information to be published by the company such as financial statements, projection, and other financial information.
4. Review the company compliance to laws and regulations related to the company's activities.
5. Report to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the risk management implementation by the Board of Directors.
6. Conduct reviews and report to the Board of Commissioners on claims related to Emittant or Public Company.
7. Every member of the Audit Committee must be of high integrity, moral and good attitude, independent and able to keep confident document, data secrets, or the company's information.

During the 2007, the Audit Committee held eight (8) meetings including one (1) meeting with the Board of Commissioners, in the meetings the Audit Committee studied the plan, implementation and report on the activities implemented by the Internal Supervisory Working Unit (SKAI) and studied the Bank financial statement.

In 2007, the main focus of the Audit Commission were:

1. Provide periodical reports to the Board of Commissioners
2. Review the Bank efforts to maintain its productive assets quality according to new regulations issued by Bank Indonesia (Package of 20 January 2005 / Pakjan).
3. Review the Bank efforts to manage loans to prevent the increase of non-performing loans.
4. Review the Bank efforts related to overall risk management.
5. Review the Bank efforts to improve operational performance, especially compliance to operational standards and procedures.

6. Mengkaji upaya Bank untuk meningkatkan kinerja SPI secara keseluruhan.
7. Mengawasi dan menindaklanjuti temuan hasil audit oleh Bank Indonesia, Auditor ekstern maupun Komite Audit sendiri.

Komite-komite di Bawah Komisaris

- Komite Audit  
Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang masing-masing menguasai bidang keuangan, perbankan dan akuntansi. Komite Audit membantu Komisaris dengan memberikan pendapat profesional yang independen atas laporan-laporan yang dibuat Direksi serta pengawasan terhadap proses audit intern.
- Komite Nominasi dan Remunerasi  
Komite ini beranggotakan 5 (lima) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan anggota terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif. Komite ini berperan dan bertanggung jawab dalam memberikan:
  - Rekomendasi mengenai kandidat anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi, pihak-pihak independen yang menjadi anggota komite kepada Rapat Umum Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.
  - Merekomendasikan kebijakan remunerasi yang telah mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan sasaran serta strategi jangka panjang Bank Mayapada.
  - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Komite Pemantau Risiko  
Komite ini beranggotakan 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang pihak Independen. Komite ini mempunyai tugas dan tanggung jawab:
  - Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
  - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja

6. To Review the Bank's effort in improving the SPI overall performance.
7. Supervise and follow up results of the audit by Bank Indonesia, external auditor and also the Companies Audit Commission.

Committees under the Board of Commissioners

- The Audit Committee  
consists of three (3) persons chaired by one (1) of the Independent Commissioners and two (2) knowledgeable persons in finance, banking and accounting. The Audit Committee assist the Board of Commissioners by giving an independent professional opinions on reports compiled by the Board of Directors and supervision of the Internal audit process.
- Nomination and Remuneration Committee  
This committee has a five (5) member with one (1) Independent Commissioner as chairman, two (2) other Commissioner and two (2) Executive Officers. The Committee act and was responsible to provide:
  - Recommendation of a candidate for the Board of Commissioners and or Board of Directors, independent parties who were to become committee members to the General Meeting of Shareholders through the Board of Commissioners.
  - Recommend remuneration policies after having considered financial performance, individual work presentation, compliance to goals and Bank Mayapada long- term strategy.
  - Conduct evaluation of the remuneration policy.
- Risks Monitoring Committee  
the committee consist of 3 (three) persons, chaired by 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent parties. The committee's tasks and responsibilities:
  - Evaluation of compability between the risks management and its implementation;
  - Monitoring and evaluation of the Risks Management Committee tasks implementation and the Risks Management Working Unit, to provide recommendations to the Board of Commissioners;

Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;

- Anggota Komite Pemantau Risiko yaitu sebagai ahli Manajemen Risiko berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

#### Komite Eksekutif

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite yaitu:

1. Komite Kredit
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Budget
4. Komite Informasi dan Teknologi
5. Komite ALCO

Secara umum Komite-komite tersebut berfungsi untuk mengendalikan perusahaan serta mengelola risiko agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para shareholders dan stakeholders pada umumnya.

#### Sekretaris Perusahaan.

Bank Mayapada melalui Surat Keputusan Direksi Nomor:055/BMI/SKD/HR/III/00 menunjuk Sekretaris Perusahaan yang baru yaitu Sdr: BAMBANG RAHARDJO dan menggantikan pejabat yang lama dan telah disampaikan Pejabat Baru tersebut kepada Ketua Bapepam dengan surat Nomor:092/Dir/HT-SD/III/00 tertanggal 29 Maret 2000. adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang yang berlaku;
4. sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan masyarakat.



- The Risks Monitoring Committee member as Risk Management expert must issue meeting invitation and prepare the meeting material to be discussed and compile minutes of the Risks Monitoring Committee meeting resolutions.

#### Executive Committee

In executing its tasks the Board of Directors is assisted by 5 (five) committees:

1. Credit Committee
2. Risk Management Committee
3. Budget Committee
4. Information and Technology committee
5. ALCO committee

In general these committees function to control the company and risk management to achieve balance between the strength and authority of the company in giving an accountability to the shareholders and stakeholders in general.

#### Corporate Secretary

Bank Mayapada by the Decision Letter of the Board of Directors No. 055/BMI/SKD/HR/III/00 appointed a new Corporate Secretary Mr. BAMBANG RAHARDJO and replaced the previous official and submitted by the New Official to the Bapepam Chairman by letter No. 092/Dir/HT-SD/III/00 dated 29 March 2000. The tasks and responsibilities of the Corporate Secretary are among others:

1. follow the Capital market development, especially existing regulations in the Capital market field;
2. provide services to the public on any information needed by the investor related to an Issuer condition or Public Company;
3. provide input to the Issuer Board of Directors or Public Company to comply to prevailing Laws;
4. acting as liason officer or contact person between Issuer or Public Company and Bapepam and the public.

#### Manajemen Risiko

Sebagaimana Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, Bank Mayapada tidak terlepas dari berbagai risiko yang apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank. Oleh sebab itu, selain pengawasan secara struktural yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Komisaris Independen, Komite Audit dan Direksi khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit (SKAI), Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. Manajemen risiko yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

- Manajemen Risiko Kredit  
Risiko kredit berhubungan dengan volatilitas dari potensial aktiva produktif atau risiko kerugian yang dihadapi Bank dikarenakan kemungkinan terjadinya kemerosotan performa bisnis para debitur, mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk menyelesaikan kewajibannya. Dari sekian banyaknya risiko yang dihadapi Bank, pengaruh dari risiko kredit memiliki potensi terbesar.

Bank memiliki komite kredit sebagai mekanisme untuk melakukan penilaian secara independen terhadap usulan kredit dan memastikan pengelolaan kualitas aset tersebut. Ditambah pula, aplikasi kredit dari cabang-cabang harus diajukan terlebih dahulu kepada kredit review di kantor pusat untuk pengawasan yang lebih terperinci terhadap debitur. Sistem tersebut memungkinkan pengawasan terhadap kemungkinan risiko kredit. Selanjutnya, Bank juga melaksanakan sistem pengawasan untuk memastikan kualitas kredit dan pembentukan penyisihan aktiva produktif sesuai dengan ketentuan dan prinsip kehati-hatian.

- Manajemen Risiko Likuiditas dan Pasar  
Risiko likuiditas dan pasar berhubungan dengan volatilitas dari nilai potensial aktiva produktif yang timbul dari kebijaksanaan likuiditas, perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah, posisi devisa neto, transaksi pasar uang serta strategi pendanaan dan investasi.

#### Risk Management

As a company in the field of Banking, Bank Mayapada faces various risk which may, if not anticipated and prepared how to handle it well may affect the bank performance. In consideration thereof, besides structural supervision carried out by the Board of Commissioners/Independent Commissioner, Audit Committee and Board of Directors especially the Compliance Director and Internal Audit (SKAI), the Bank also appointed working committees to manage risk in various aspects. Risk Management conducted by the Bank are as follows:

- Credit Risk Management  
Credit risk relates to the volatility of potential productive assets or loss risk by the Bank due to the possibility of the business performance deterioration of debtors, resulting in their inability to meet their responsibilities. From all risks faced by the Bank, credit risk is one of the most potential.

The Bank has a credit committee as a mechanism to independently assess credit proposals and ensure quality management of those assets. Besides it, credit application from branches must be submitted for credit review at head office to ensure a more detailed supervision of the debtor. This system allows the supervision of the credit risk possibilities. Further to it the Bank also implements a supervision systems to ensure the credit quality and setting up a productive assets reserve according to stipulations and principles of prudence.

- Liquidity and Market Risk Management  
Liquidity and market risks are related to the volatility of productive assets potential value arising from liquidity policy, changes in interest rates and changes in foreign exchange rate against the Rupiah, net forex position, money market transaction and funding strategy and investment.



Kebijakan likuiditas serta pasar diatur dalam Assets and Liabilities Committee (ALCO). Tugas ALCO adalah mendiskusikan secara terinci mengenai kebijakan aset-liability dan batasan resiko, menganalisa biaya dana dan marjin laba, serta mengawasi dan mengelola pergerakan yang signifikan dari suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan peraturan pemerintah atau kebijakan yang berkaitan. ALCO diadakan dengan tujuan untuk memastikan Bank menjalankan kegiatan pengelolaan aset dan liabilitynya dalam batasan risiko yang dapat ditoleransikan dan mengoptimalkan penghasilan.

- **Manajemen Risiko Operasional**  
Risiko operasional berhubungan dengan rugi potensial yang diakibatkan karena proses dari transaksi perbankan, komunikasi dan gangguan pada teknologi komunikasi. Risiko operasional merupakan proses yang mengikuti aktivitas yang dilakukan Bank yang dapat menyebabkan kelalaian yang merugikan Bank. Dalam mempertahankan dan meningkatkan proses operasional dan keakuratan, Bank memberikan pelatihan dan sistem pengendalian seperti praktek kerja lapangan bagi pegawai untuk meminimalkan kelalaian pekerja.

Lemahnya fungsi pengawasan interen dan tidak efektifnya prosedur kegiatan usaha juga merupakan faktor yang akan menimbulkan risiko operasional. Oleh sebab itu, Bank memiliki divisi internal audit yang independen yang dibentuk untuk memastikan kebijakan internal telah dipenuhi dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Secara tetap dan aktif internal audit Bank melaksanakan fungsi internal audit terhadap semua divisi dan cabang/cabang pembantu yang juga merupakan sebagian upaya Bank untuk mengelola risiko dari hari ke hari terutama risiko operasional. Disamping meminta lembaga independen untuk menilai operasional Bank sesuai standar yang berlaku.

- **Manajemen Risiko Kecukupan Modal**  
Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang

Liquidity and market policies are regulated in the Assets and Liabilities Committee (ALCO). Alco's job is to discuss in detail the asset-liability policies and risk limit, fund cost analysis and profit margin, and supervise and manage the significant movement of interest rates, foreign exchange rates and government regulation or related policies. ALCO is intended to ensure that the Bank executes assets management activities and liabilities in risk limitation that may be tolerated and to optimise revenues.

- **Operational Risk Management**  
Operational risk is related to potential loss that may be due to the process of banking transactions, communications and disturbances in communication technology. An operational risk is a process inherent in the activities executed by the Bank that may cause negligence causing loss to the Bank. In the effort to maintain and improve operational and accuracy processes, the Bank provides training and control system as on the job practice to employees to minimize employee's negligence.

The weakness of internal supervision function and ineffective business activity procedures are also factors that may give rise to operational risk. The Bank has therefore an independent internal audit division assigned to ensure that internal policies are complied with and according to prevailing procedures. Regularly and proactive the Bank internal audit conduct audit on all divisions and branches of the Bank to ensure day to day risks are managed especially operational risk. Besides requesting independent institution to assess the Bank operational observance to prevailing standards

- **Capital Adequacy Ratio Management**  
Capital adequacy ratio is related to the Bank capability in meeting the requirement for an Obligatory Minimum Capital Ratio (KPMM) or Capital Adequacy Ratio (CAR) stipulated by Bank Indonesia. Factors affecting the capital adequacy ratio are the amount of capital paid-in by shareholders and the bank capacity in gaining business net profit and good assets management by the management.

ditetapkan Bank Indonesia. Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar 8%.

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Disamping tekad pemegang saham utama untuk selalu menjaga Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) di atas ketentuan.

**Sumber Daya Manusia**

Bank Mayapada menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset paling berharga sehingga pihak Bank memprioritaskan peningkatan ketrampilan dan keahlian sumber daya manusianya melalui training in-house maupun ex-house. Semua itu dilakukan dengan tujuan menciptakan kemampuan profesionalisme yang tinggi dalam usaha meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Selama tahun 2007 jumlah karyawan banyak mengalami perubahan, dimana data pada akhir tahun 2006 menunjukkan total karyawan sebanyak 771 orang dan pada akhir tahun 2007 menjadi 1.272 orang.

**Komposisi Karyawan & Penunjang Perseroan Menurut Jenjang Manajemen  
Composition of Employees Based on Management Level**

Manajemen Management	2007		2006	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajemen Puncak Senior Management	11	0,86%	10	1,3%
Manajemen Madya Middle Management	113	8,88%	84	10,9%
Manajemen Pelaksana Operating Management	920	72,32%	523	67,83%
Manajemen Penunjang Staff	228	17,94%	154	19,97%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.272</b>	<b>100,00%</b>	<b>771</b>	<b>100,00%</b>



CAR is one of the indicators to know the soundness and the capital of the bank, Bank Indonesia stipulates capital adequacy ratio at 8%.

The Bank shall always meet Bank Indonesia stipulation especially in the field of capital so that in case changes occur in Indonesia banking provision, the management will immediately compile a plan to meet those provisions. It is the resolution of the main shareholders to uphold the Capital Adequacy Ratio (CAR) above what is stipulated.

**Human Resources**

Fully aware that employees is one of the most precious asset Bank Mayapada put top priority in improving and upgrading the capability and expertise of its human resources through in-house or ex-house training. All those efforts are implemented with the objective to create high professionalism capability in the effort to improve service to customers.

During 2007 the number of employees underwent many changes, at the end of 2006 the Bank had a total of 771 employees and at the end of 2007 increased to 1.272 people.

Komposisi Karyawan & Penunjang Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan  
Composition of Employees Based on Educational Qualifications

Manajemen Management	2006		2005	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana & Pasca Sarjana Graduates and Post-Graduates	685	53,85%	364	47,21%
Sarjana Muda Under Graduates	180	14,15%	120	15,57%
Non-Akademi High School and Below	407	32,00%	287	37,22%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.272</b>	<b>100,00%</b>	<b>771</b>	<b>100,00%</b>

Perhitungan komposisi jumlah karyawan berdasarkan:

Manajemen Puncak : Komisaris, Direksi  
Manajemen Madya : Dir. Muda, Ass. Dir., Kadiv, GM, Mgr. Pin.cab/Pin.capem, Kabag.  
Manajemen Pelaksana : AO, Kasie, Ka. Team, Staf  
Karyawan Penunjang : Driver, Messenger, Office Boy/Girl, Security

The composition of total employees was based on:

Senior Management : Commissioners, Directors  
Middle Management : Junior Directors, Assistant Directors, Division Heads, General Managers, Branch Managers and Department Heads.  
Operating Management : Account Officers, Section Heads, Team Leaders and Staff  
Staff : Drivers, Messengers, Office Boy/Girl, Security Staff.

Teknologi Informasi

Untuk mendukung ekspansi usaha yang berkesinambungan dibarengi dengan penerapan prinsip kehati-hatian khususnya dalam hal pengelolaan dan mitigasi atas potensi resiko-resiko operasional yang mungkin timbul, manajemen sangat menyadari bahwa diperlukan infrastruktur pendukung yang memadai. Sistem (System), Proses (Process), dan Manusia (People) perlu dipersiapkan secara seksama.

Sejak pertengahan 2007, tim Teknologi informasi (TI) dan Operasi Bank menjalani masa-masa yang tersibuk, dimana guna menunjang pertumbuhan bisnis dan ekspansi kantor Bank Mayapada yang pesat, manajemen mengambil inisiatif untuk memimpin pelaksanaan kurang lebih 15 proyek yang terkait dengan teknologi informasi dan operasional bank dengan alokasi anggaran sekitar USD 2 juta.

Proyek-proyek tersebut diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan meliputi hampir seluruh aspek IT dan Operasional utama dengan melakukan implementasi sistem yang lebih tangguh dan dinamis

Information Technology

In supporting continued business expansion coupled with the implementation of prudential principles especially in the management and mitigation on potential operational risks that may arise, the management is quite aware for the need of an adequate supportive infrastructure. The system, Process, and People must be carefully prepared.

Since the middle of 2007, the Information Technology team and Bank Operation had their peak time to support the ever growing business and fast expansion of Bank Mayapada offices. The management took the initiative to undertake the implementation of about 15 projects related to information technology and bank operation with an allocated budget of USD two million.

Those projects were prioritized to meet infrastructure need both in the short-term and long-term, covering almost all aspects of IT and main Operational by applying a more robust and dynamic system among others Disaster Recovery Center, Teller System, Loan

diantaranya Disaster Recovery Center, Teller System, Loan Processing disamping pengembangan fitur untuk pelayanan dan kenyamanan nasabah seperti SMS Banking. Hal ini merefleksikan komitmen kuat manajemen Bank Mayapada beserta tim TI dan Operasional untuk terus melangkah maju dalam transformasi Bank Mayapada yang terus bergulir cepat dan berkesinambungan.

Kemampuan, Kapasitas, dan Fleksibilitas

Fitur utama dari pengembangan teknologi informasi Bank Mayapada saat ini dan di waktu yang akan datang adalah tuntutan untuk mencapai kemampuan dan efisiensi yang diperlukan guna menopang laju pertumbuhan yang telah ditentukan Bank Mayapada dalam perjalanan transformasinya. Tujuan utamanya adalah agar sistem TI mampu untuk memenuhi tuntutan dari bisnis dan disisi lain senantiasa meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas.

Pendayagunaan teknologi perbankan secara inovatif untuk mendukung penawaran produk unggulan mau pun pelayanan beragam melalui berbagai jalur distribusi secara luas tentu akan sangat bermanfaat bagi Bank Mayapada di masa yang akan datang, saat mana Bank Mayapada terus melangkah dengan teknologi perbankan yang tepat guna.

Hasil Penawaran Umum Terbatas IV dan penerbitan Obligasi Bank Mayapada II. Pada tahun 2007 Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.288.266.000 (satu milyar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh enam ribu) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 460,00 (empat ratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Adapun dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV yang diperoleh digunakan untuk perluasan jaringan kantor, peningkatan infrastruktur IT dan perluasan aktiva produktif berupa pemberian Kredit. Dengan disetujuinya dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV oleh Bank Indonesia sebagai tambahan modal, maka modal disetor Bank Mayapada meningkat menjadi Rp 412.955.800.000,- (empat ratus dua belas milyar

Processing besides developing tools for customer services and comfort such as SMS banking. This was a reflection of the strong commitment by the management of Bank Mayapada and its IT and Operational teams to stride forward in the rapid and continual transformation of Bank Mayapada.

Capability, Capacity, Flexibility & Scalability

The main aspect of Bank Mayapada current IT development and in the years ahead is the demand to attain capability and efficiency needed to support the growth rate stipulated by the Bank in its transformation drive. Its main objective is that the IT system will be able to meet business demands and on the other hand constantly improving efficiency and flexibility.

Inovative and efficient use of banking technology to support the offering of superior products and various other services through various expansive channels of distribution will of course be beneficial for Bank Mayapada in the coming years, when the Bank will make use of effective banking technology.

Results of the Limited Public Offering IV and the issuance of the Bank Mayapada Bond II

In 2007 Bank Mayapada conducted a Limited Public Offering IV to the shareholders in the framework of a Preference ... for a total of 1,288,266,000 (one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-six thousand) Common Shares ....Serial B with a nominal value of Rp.100.- (hundred rupiah) per share offered with a ... price of Rp.460.00 (four hundred and sixty) rupiah per share. The result of the Limited Public Offering IV will be used for the expansion of the Bank's office network, IT infrastructure upgrading and expansion of productive assets in the form of credit advancement. By the approval of Bank Indonesia for the use of the Limited Public Offering IV results as added capital, the paid-in capital of Bank Mayapada increased to Rp.412,955,800,000.-(four hundred and twelve billion nine hundred and fifty-five million eight hundred thousand rupiah). Besides the Limited Public Offering IV, Bank Mayapada also issued a Bank Mayapada Bond II in 2007 of Rp.350,000,000,000.00 (three hundred and fifty billion rupiah) consisting of 2 (two) series Serial A Bond with a nominal value of Rp.50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah), Serial B Bond

sembilan ratus lima puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah). Disamping Penawaran Umum Terbatas IV, Bank Mayapada juga menerbitkan Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 sebesar Rp 350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh milyar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri yaitu Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar Rupiah), Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000,00 (tiga ratus milyar Rupiah) serta Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 sebesar Rp 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh milyar Rupiah) yang dipergunakan meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk penyaluran kredit.

with a nominal value of Rp.300,000,000,000.00 (three hundred billion rupiah) and a Bank Mayapada Subordinated Bond II of 2007 of Rp.150,000,000,000.00 (hundred and fifty billion rupiah) used to improve productive assets in the form of credit advancement.



Asumsi Makro dan Mikro.

Pada akhir tahun 2007 tercatat tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3% dan tingkat inflasi terkendali sebesar 6,5%, sedikit membaik jika dibandingkan dengan tahun 2006 yang masing-masing 5,5% dan 6,6%. Nilai tukar USD sedikit melemah pada akhir tahun 2007 yaitu di kisaran Rp 9.393,- hal ini disebabkan kenaikan harga minyak dunia.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan turun menjadi 4,8% akibat kenaikan harga minyak dunia, dan perekonomian Amerika Serikat yang diperkirakan mengalami resesi pada tahun 2008. Namun dengan memperhitungkan perbaikan kinerja perekonomian Indonesia yang cukup menggembirakan sampai pada akhir tahun 2007 yaitu dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008 antara 6,2% sampai dengan 6,8%.

Sektor perbankan pada tahun 2008 masih akan banyak menghadapi banyak faktor risiko, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternalnya antara lain adalah kenaikan harga minyak dunia dan gejolak keuangan pasar global yang belum mereda akibat dari dampak krisis sub-prime mortgage. Faktor risiko internal adalah kenaikan tekanan inflasi dan sentimen negatif terhadap kesinambungan fiskal terkait dengan kenaikan harga minyak.

Mempertimbangkan faktor-faktor risiko tersebut dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kebijakan moneter Bank Indonesia akan terus diarahkan untuk menciptakan stabilitas makroekonomi guna mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi melalui penerapan Inflation Targetting Framework secara konsisten. Pada tahun 2008 diasumsikan pemerintah dapat meredam laju inflasi menjadi 5% dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia menjadi 8% pada akhir tahun 2007 akan terus dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008.



#### Macro and Micro Assumptions

At the end of 2007, economic growth was 6.3 % and inflation controlled at 6.5 %, slightly better compared to 2006 when it was respectively 5.5 % and 6.6 %. The USD exchange rate, slightly weakened in 2007 in the range of Rp. 9,393.- due to the increase of world oil prices.

Global economic development was estimated to decline 4.8 % due to the increasing price of world oil, and the United States economy forecasted to undergo a recession in 2008, but by considering Indonesian economic performance recovery until the end of 2007 by an economic growth of 6.3 %, it is forecasted that the Indonesian economic growth in 2008 to be between 6.2 % up to 6.8 %.

The banking sector in 2008 shall still face many risk factors, both internal and external. The external factor will be among others increase of world oil prices and global finance market upheaval that has not abated due to the impact of sub-prime mortgage. The internal risk is the increase of inflation and the negative sentiment of the fiscal continuance related to the increase of oil prices.

Considering those factors and to improve economic growth, Bank Indonesia monetary policy shall be consistently directed to create macroeconomic stability to support continuous economic growth through the consistent implementation of Inflation Targetting Framework. It is assumed that the government shall be able to cushion inflation rate to 5 % and lowering of Bank Indonesia interest rate to 8 % to at the end of 2007 and continued by Bank Indonesia in 2008.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

#### Giro.

Giro merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan jasa giro dari Bank. Bank menasumsikan pertumbuhan giro setiap triwulan di tahun 2008 sebesar 18% sampai dengan 41%, untuk mencapai target komposisi giro sebesar 17% dari dana pihak ketiga pada akhir tahun 2008.

Untuk mencapai pertumbuhan tersebut Bank mengupayakan beberapa fasilitas pelayanan tambahan untuk giro seperti meningkatkan pelayanan pick-up service ataupun dengan memberikan tambahan bunga dalam bentuk cash back jika mencapai jumlah tertentu. Pada tahun 2008 Bank akan mengeluarkan produk-produk giro lainnya yang disesuaikan dengan permintaan nasabah.

#### Tabungan.

Pertumbuhan tabungan selama tahun 2008 akan mengalami peningkatan yang signifikan, setiap triwulannya meningkat antara 22% sampai dengan 66%, untuk mencapai target komposisi tabungan sebesar 21% dari dana pihak ketiga pada akhir tahun 2008.

Untuk mencapai pertumbuhan tabungan, Bank akan lebih mempromosikan produk-produk yang dimiliki seperti produk tabungan berjangka dengan asuransi yang berhadiah dimuka "My Family Saving", tabungan premium, tabungan pelajar, tabungan pensiun dan lainnya. Pada tahun 2008 Bank juga merencanakan akan mengeluarkan produk-produk tabungan baru seperti My EduPlan.

#### Deposito.

Deposito merupakan simpanan dana pihak ketiga di Bank dalam bentuk sertifikat deposito dan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, dana deposito merupakan komponen terbesar dalam dana pihak ketiga dan memiliki cost of fund tertinggi. Bank merencanakan untuk melakukan diversifikasi produk penghimpunan dana murah dengan meningkatkan portofolio giro dan tabungan, sehingga secara bertahap komposisi deposito terhadap dana pihak ketiga pada akhir tahun 2008 sebesar 63%, 53% pada tahun 2009 dan 47% pada akhir tahun 2010.



#### Collecting Third Party Equity

##### Demand Deposit

Demand deposit is a third party fund deposit receiving a certain fee from the Bank. The Bank assumes a quarterly demand deposit growth of 18 % to 41 % in 2008, to attain a demand deposit composition target of 17 % from third party equities at the end of 2008.

To attain such growth, the Bank has provided additional facilities for demand deposit such as upgrading the pick-up service or by adding interest rate in the form of cash back when a certain amount is reached. In 2008, the Bank shall issue other demand deposit products in accordance to customers demand.

##### Savings

Saving growth during 2008 shall experience a significant increase, between 22 % until 66 % every quarter, to attain a saving composition target of 21 % from third party equities at the end of 2008.

To attain this saving growth, the Bank shall promote existing products such as term-saving with insurance and present in advance "My Family Saving", premium saving, student saving, retirement saving, etc. In 2008 the Bank is also planning to issue new savings product such as My EduPlan.

##### Deposits

Deposits is saving of third party in the Bank in the form of deposit certificate and term deposit of 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months, the deposit fund is the greatest component in third party equity and has the highest cost of fund. The Bank is planning to conduct a diversification of collecting cheap fund by upgrading the demand deposit portfolio and savings, so that gradually the deposit composition against third party equity at the end of 2008 will be 63 %, 53% in 2009 and 47 % at the end of 2010.

Untuk mencapai komposisi deposito ini, maka pertumbuhan deposito setiap triwulan di tahun 2008 lebih kecil dari pertumbuhan giro dan tabungan. Diasumsikan pertumbuhan deposito setiap triwulannya tidak lebih dari 5%.

#### Pemberian Kredit.

Pertumbuhan kredit pada tahun 2008 diasumsikan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan karena adanya kelebihan likuiditas yang diakibatkan oleh penawaran obligasi II dan penawaran umum terbatas IV pada tahun 2007, yang mana sebagian besar dana tersebut di tempatkan di Sertifikat Bank Indonesia dan penempatan antar Bank.

Diharapkan kenaikan penyaluran kredit di tahun 2008 akan naik sebesar 54,63% yang dibagi per triwulan I naik 13,4%, triwulan II naik 12,4%, triwulan III naik 10,52% dan triwulan IV naik 9,75%.

Dalam rangka meminimalisir risiko terhadap penyaluran kredit, pada tahun 2008 ini lebih dikonsentrasikan kepada kredit mikro (usaha kecil menengah) dimana terbukti bahwa kredit bersekala kecil lebih tahan terhadap gejolak ekonomi.

#### Produk dan Aktivitas Baru.

Pada tahun 2008, Bank akan mempertahankan produk-produk yang menguntungkan, seperti turunan dari My Giro, My Saving dan My Depo, disamping produk-produk yang sudah ada dan untuk mencapai target pengumpulan dana pihak ketiga, pada tahun 2008 Bank akan mengeluarkan produk-produk baru seperti:

1. MY EduPlan yaitu jenis tabungan pendidikan investasi jangka panjang dalam mata uang rupiah yang memberikan kebebasan bagi para penabung untuk menentukan jangka waktu dan setoran serta mendapatkan perlindungan asuransi jiwa dan santunan rawat inap.
2. My Mayavaganza yaitu aktivitas penghimpunan dana giro/tabungan yang memberikan hadiah undian dan atau reward points yang dapat ditukarkan dengan hadiah langsung.
3. May Special Collection yaitu aktivitas penghimpunan dana giro/tabungan yang memberikan hadiah/gimmick hadiah langsung.

To attain such deposit composition, the deposit growth of every quarter in 2008 will be smaller than the demand deposit and savings growth. It is assumed that deposit growth each quarter will not be more than 5 %

#### Credit Extension

Credit growth in 2008 is assumed to experience a significant growth, this is due to the fact that there will be excess liquidity as a result of the bond II and limited public offer IV in 2007, the largest of this fund is placed in Bank Indonesia Certificate and placement between Bank.

It is expected that the increase in credit extension in 2008 shall increase by 54.63 % divided into quarter I an increase of 13.4 %, quarter II an increase of 12.4 %, quarter III an increase of 10.52 % and quarter IV an increase of 9.75 %.

In the framework to minimize risk of credit extension, credit in 2008 will be more concentrated in micro credit (small and medium business) where it is evidenced that small-scale credit is more resistant to economic upheavals.

#### New Products and Activities

In 2008, the Bank shall maintain profitable products, such as derivatives of My Giro, My Saving and My Depo, besides existing products to attain the target of collecting of third party equity, in 2008 the Bank shall issue the following new products:

1. My EduPlan is a kind of long-term investment education savings in Rupiah currency that give the freedom to the saver to stipulate the term and installment and obtain life insurance and hospitalization insurance.
2. My Mayavaganza is an activity collecting demand deposit/ savings providing gifts and or reward points that can be changed with direct gift.
3. My Special Collection is an activity of collecting demand deposit/ savings providing direct gifts / gimmicks

4. My Time Deposit yaitu aktivitas penghimpunan dana deposito dengan membuka rekening tabungan sebagai rekening awal untuk menampung dana deposito yang diinginkan nasabah, yang secara otomatis akan dibuatkan bilyet deposito.
5. My Depo Investa yaitu produk deposito berjangka yang memberikan bunga optimum dengan komposisi funding 50% : 50% dan tingkat return 80% ; 120%. Produk ini juga memberikan perlindungan asuransi secara gratis berupa santunan meninggal dunia akibat kecelakaan.

Produk-produk baru diatas direncanakan untuk diluncurkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi segmen pasar yang dituju. Bank akan melakukan promosi melalui media cetak, televisi, radio dan brosur dan untuk meningkatkan pemasaran produk, Bank juga tetap akan melanjutkan kerja sama dalam bentuk direct selling dengan pihak ketiga.

#### Perubahan Jaringan Kantor

Pada tahun 2008 dalam rangka memperluas jaringan pemasaran Bank akan mengadakan/makukan perluasan jaringan kantor operasional yang meliputi:

1. Pembukaan 5 kantor Cabang yang tersebar di Jawa dan Sumatera.
2. Pembukaan 46 kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Jawa dan Sumatera
3. Pembukaan 8 kantor Kas yang tersebar di Jawa.

Beberapa lokasi di atas dipilih dengan pertimbangan lokasi tersebut dianggap sangat strategis untuk pengembangan jaringan kantor operasional berdasarkan hasil penelaahan kelayakan. Dengan adanya penambahan jumlah kantor operasional maka diharapkan Bank dapat meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga yang lebih murah sekaligus penyalurannya, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

#### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Industri perbankan merupakan suatu usaha di bidang jasa keuangan dengan peran sumber daya manusia yang sangat dominan untuk menentukankinerja Bank. Kepercayaan masyarakat terhadap Bank selain dilihat dari kinerja keuangannya juga sangat penting peranan sumber daya manusianya yang secara langsung dirasakan oleh setiap nasabah, oleh karenanya Bank selalu berusaha menjaga serta meningkatkan mutu

4. My Time Deposit is an activity of collecting deposit fund by opening saving account as initial account to receive deposit fund demanded by the client, which will be automatically made into a deposit note.
5. My Depo investment is a long term deposit product giving an optimal interest with the funding composition 50 %: 50 % and return level of 80 %; 120 %. This product also provides free insurance coverage in the form of death benefit due to accident.

Those new products above are planned to be launched and suited according to situation and the right market segment target. The Bank shall conduct promotion through print media, television, radio and brochure and also to improve product marketing, the Bank will also continue its cooperation in the form of direct selling to third parties.

#### Changes in the Office Network

In the framework of expanding its marketing network the Bank shall in 2008 conduct / make network expansion in its operational offices including:

1. The opening of 5 Branch offices spread over Java and Sumatra
  2. The opening of 46 Supporting Branch offices spread over Java and Sumatra
  3. The opening of 8 Cash offices spread over Java.
- Several locations above are selected by considering that such location is strategically to the development of operational office of its network based on feasibility studies. By adding the number of operational offices it is expected that the Bank may be upgrade its collection of third party equities that are cheaper and also at the same time its extension so it can improve profitability.

#### Development of Human Resources

The banking industry is a business in the field of financial services where human resource plays a very dominant role in directing the bank performance. The public trust to a Bank is not only seen from its financial performance but also through the role of its human resources which is always directly in contact which clients, therefore the Bank continually maintain and upgrade the quality of its human resources starting from the time of recruitment, placement, incentive system, continual education and training are decisive factor in establishing the performance success of the Bank.

selalu berusaha menjaga serta meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, system insentif, pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan kinerja suatu Bank.

Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan meningkatnya risiko yang dihadapi, maka setiap pengurus dan pejabat Bank harus memiliki kompetensi dan keahlian dalam rangka mendukung tata kelola usaha yang baik (good corporate governance) dan manajemen risiko bagi kegiatan usahaBank. Peningkatan kompetensi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko perbankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Arsitek Perbankan Indonesia (API). Untuk mencapai syarat minimum dan standarisasi kompetensi dan keahlian bagi pengurus dan pejabat Bank diperlukan adanya sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dan pengurus Bank.

Selain program sertifikasi manajemen risiko yang menjadi fokus utama Bank dalam meningkatkan kompetensi pejabat dan pengurus Bank, Bank memiliki program-program pendidikan/pelatihan baik secara in-house training dengan tenaga instruktur dari intern Bank maupun dengan mengundang dari eksternal atau dengan mengikut sertakan seminar-seminar sesuai kebutuhan tugas dan latar belakang pendidikan karyawan masing-masing. Untuk out-house training, Bank dengan aktif mengirimkan karyawannya ke lembaga-lembaga pendidikan untuk seminar dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan perbankan.

#### Program Edukasi Masyarakat.

Berkaitan dengan implementasi pilar VI Arsitek Perbankan Indonesia (API) yaitu perlindungan nasabah khususnya program eduksi masyarakat dibidang perbankan, Bank pada tahun 2008 akan melakukan beberapa kegiatan edukasi masyarakat antara lain, penyebaran brosur edukasi mengenai tabungan dan ATM, mekanisme pengaduan nasabah, sosialisasi fungsi Bank dan produk simpanan di sekolah/lembaga pendidikan dan fee class untuk pelajar/mahasiswa dengan tema " Bank untuk Masyarakat".

As a result of the more complex activities the Bank faces increased risks, therefore every Bank officer and official must have the competence and expertise in the framework of supporting good corporate governance and risk management for the Bank business activities. This competence-upgrading enhancement is one of the efforts to upgrade the quality of risk management banking according to the goal stipulated in the Indonesia Banking Architecture (API). To attain a minimum requirement and competence standardization and expertise for the management and official of the bank, risk management certification is needed for all officials and management of the bank.

Beside the risk management certification program which is the main focus of the Bank in upgrading the Bank' s official and officer competence, the Bank also has an education / training program, utilizing instructors from the bank internal and also by inviting external sources or by attending seminars, according to the need of their task and educational background of the respective employee. For out house training, the Bank will actively send its employees to educational institution for seminars and training especially those related to banking.

#### Public Education Program

Related to the implementation of Pillar VI Indonesian Banking Architecture (API) which is client protection especially public education in the field of banking, the Bank in 2008 shall conduct several public education activities among others, circulating educational brochure regarding savings and ATM, claim mechanism for the client, socialization regarding Bank functions and its saving products in school / educational institution and fee class for people / student with the theme "Bank for Public."



Program ini akan dijalankan secara bertahap dan berkesinambungan diseluruh kantor sehingga program yang sudah dicanangkan oleh Bank Indonesia ini dapat betul-betul dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

#### Strategi Bisnis

Dalam rangka mencapai target yang telah ditentukan dan guna mencapai kinerja yang baik, pada tahun 2008 telah ditetapkan langkah-langkah strategis yang melangkah dari Misi utama Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Bank berusaha keras untuk menempatkan Bank pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sesuai Ketentuan, Kebijakan dan Undang-undang yang berlaku.

Berpedoman pada misi utama, maka beberapa langkah strategi usaha dijalankan secara konsisten oleh manajemen Bank, yaitu :

1. Memperkuat struktur permodalan,
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja,
3. Memfokuskan kepada nasabah menengah dan kecil, sehingga ketergantungan kepada nasabah besar dapat diperkecil,
4. Menjalin kerjasama dengan strategic partnership dan strategic investor,
5. Meningkatkan pangsa pasar ritel dan konsumen,
6. Memperluas jaringan kantor dan distribusi,
7. Meningkatkan efisiensi operasi,
8. Selalu mengutamakan nasabah dengan memberikan pelayanan yang baik,
9. Senantiasa memperbaharui dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai alat kemudahan transaksi bagi nasabah dan ketepatan waktu dalam memberikan pelaporan dan system informasi manajemen,
10. Menerapkan standar good corporate governance (GCG) dan risk management.

This program shall be gradually and continuously executed in all offices so that the program already announced by Bank Indonesia may fully benefit the public.

#### Business Strategy

In the framework of attaining its stipulated targets and to attain good performance, in 2008 several strategically steps have been stipulated referring to the Bank main mission in executing its business activities which is to maintain the good bank soundness level by giving optimal added value to all clients, employees, shareholders and the government. The Bank strive hard to position the Bank in equal terms to middle level banks and guarantee the satisfaction of clients by its services and by maintaining its principle of prudence according to prevailing stipulation, policies and laws.

Guided by its main mission, several strategically steps are consistently implemented by the Bank management, such as:

1. Strengthen the capital structure
2. Strengthen the value, competitiveness, philosophy and work culture,
3. Focus on its small and medium client, and thereby minimize dependency on big clients,
4. Cooperate with strategic partnership and strategic investors
5. Improve retail and consumer market segment
6. Expand office and distribution network
7. Improve operational efficiency
8. Always prioritize clients by providing excellent services
9. Continuously renew and upgrade the use of technological tools to simplify transactions for clients and on time in giving report and management information system
10. Conduct good corporate governance (GCG) standards and risk management

## Alamat Kantor Offices Address

#### Kantor Pusat Head Office

- Mayapada Tower Lt. 1 - Lt. 2,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920  
Phone. (021) 521-2300, 521-2288  
Fax. (021) 521-1985, 521-1995  
Telex. 65019, 65020 MAYA IA Reuters Dealing Code : MAYA  
E-mail : mayapada@bankmayapada.com  
http://www.bankmayapada.com

#### Jakarta

##### Kantor Cabang Branch Office

- Mayapada Tower Lt. Dasar  
Jl. Jend Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920  
Phone. (021) 521-2300, 521-2288  
Fax. (021) 521-1985, 521-1963

##### Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Office

- Jl. Salemba raya No. 69, Jakarta 10410  
Phone. (021) 315-0522 Fax. (021) 310-7866
- Jl. Balikpapan Raya no. 2 A-B, Jakarta 10150  
Phone. (021) 632-1689, 632-1703  
Fax. (021) 632-1486
- Ruko Glodok Plaza Blok H. No. 27  
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar  
Phone. (021) 659-8217 Fax. (021) 659-8216
- Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I-J, Jakarta 10710  
Phone. (021) 385-3127 Fax. (021) 344-0566
- Komp. Green Garden Blok Z-2  
No. 34-35, Jl. Kedoya Raya, Jakarta 11520  
Phone. (021) 582-8368 Fax. (021) 582-8372
- Jl. Panglima Polim Raya No. 83, Jakarta 12160  
Phone. (021) 270-0711 Fax. (021) 270-0772
- Pasar Jatinegara Lt. 3 Blok AKS No. 11, Jakarta 13310  
Phone. (021) 280-1286-9 Fax. (021) 280 -1315
- Ruko Tanah Abang Bukit Blok A No. 19, Jakarta  
Phone. (021) 390-5112, 390-5114, 390-5088  
Fax. (021) 391-6585
- Pluit Karang No. 7 Blok B-VIII-Utara, Jakarta Utara  
Phone. (021) 667-9970 Fax. (021) 666-06159
- Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng  
Blok A No. 8, Lippo Cikarang  
Phone. (021) 8911-7429 Fax. (021) 8911-7426

##### Kantor Kas Cash Office

- Komp. Perdagangan ITC Mangga Dua  
Lantai 4 Blok B No. 27, Jakarta  
Phone. (021) 623-00364 Fax. (021) 623-00365
- Pasar Pagi Mangga Dua,  
Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua  
Lt. II Blok KA No. 010, Jakarta Utara  
Phone. (021) 623-17086 Fax. (021) 623-17085
- Kelapa Gading Trade Centre Blok A No. 8 & Blok C3  
No. 15-16, Jl. Boulevard Barat Raya, Jakarta 14240  
Phone. (021) 458-44520 Fax. (021) 458-42366
- Puri Agung Blok DG3 No. 25, Cengkareng, Jakarta  
Phone. (021) 543-94280 Fax. (021) 543-94280
- Jl. Pinangsia II No. 3 B, Jakarta  
Phone. (021) 690-3704 Fax. (021) 690-3704
- Pasar Induk Kramat Jati, Jl. Raya Bogor Kav. 17  
Phone. (021) 840-4688, 937-11636, 937-11641, 877-82235  
Fax. (021) 840-4688
- Pasar Induk Cibitung kios Blok B2 No. 1A  
Jl. Teuku Umar I, Kel. Wanasari Kec. Cibitung  
Phone. (021) 883-29381 Fax. (021) 925-43423

- Pasar Tambun, Jl. Hasanuddin Lt. Dasar  
Blok DS/KS No. 48-49A, Bekasi  
Phone. (021) 8833-3433, 8833-3455  
Fax. (021) 8833-3330

#### Bandung

##### kantor cabang Branch office

- Jl. Jend. Sudirman Kav. 355-373, Bandung 40231  
Phone. (022) 600-3751, 601-1123, 601-9600  
Fax. (022) 601-4604

##### Kantor Kas Cash Office

- Jl. Otto Iskandardinata No. 85, Bandung  
Phone. (022) 421-2263, 422-2022  
Fax. (022) 421-2263

#### Surabaya

##### Kantor Cabang Branch Office

- Jl. Gubernur Suryo No. 10,  
(d/h Jl. Pemuda), Surabaya 60271  
Phone. (031) 547-2445-49 Fax. (031) 547-2450

##### Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Office

- Jl. Raya Darmo No. 151, Surabaya 60241  
Phone. (031) 567-5055, 567-5066, 567-3422  
Fax. (031) 567-5088

##### Kantor Kas Cash Office

- Komp. Pasar Atum Tahap III Lt. 1  
Stand No. 1085 T Jl. Bunguran, Surabaya  
Phone. (031) 353-0744 Fax. (031) 353-0744
- Pasar Turi Baru Komp. Pasar Turi Tahap IV  
Lt. 1 Blok R-21, Surabaya  
Phone. (031) 355-7921 Fax. (031) 355-7921
- Komplek Pusat Perbelanjaan  
Jembatan Merah, Surabaya  
Plaza I, Lt. Dasar Blok B-19  
Phone. (031) 355-6374 Fax. (031) 355-6374
- Jl. Kembang Jepun No. 85- Surabaya  
Phone. (031) 354-4318 Fax. (031) 354-4318
- Jl. Ngagel Jaya Selatan,  
Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10  
Phone. (031) 501-5820 Fax. (031) 501-5825

#### Solo

##### Kantor Cabang Branch Office

- Jl. Dr. Radjiman No. 127, Solo 57152  
Phone. (0271) 653-944 Fax. (0271) 653-943

##### Kantor Kas Cash Office

- Pasar Klewer, Blok EE Lantai 2 No. 20, Solo  
Phone. (0271) 647-330 Fax. (0271) 651-529
- Pasar Legi, Jl. S. Parman  
Kios Pasar Legi No. 24 A, Solo  
Phone. (0271) 638-865 Fax. (0271) 638-866

#### Semarang

##### Kantor Cabang Branch Office

- Jl. MT. Haryono No. 647, Semarang 50242  
Phone. (024) 831-1222 Fax. (024) 831-0500

##### Kantor Kas Cash Office

- Gang Pinggir No. 37  
Phone. (024) 356-3906 Fax. (024) 356-9575
- Jl. Sudirman 187-189, Ruko Siliwangi Plaza  
Blok A-2, Semarang  
Phone. (024) 762-6578 Fax. (024) 761-7446
- Komplek Pertokoan Siliwangi Plaza  
Blok A-2 Jl. Siliwangi, Semarang  
Phone. (021) 762-6578 Fax. (024) 761-7290

#### Denpasar

##### Kantor Cabang Branch Office

- Jl. MH. Thamrin No. 33-35, Denpasar 80119  
Phone. (0361) 435-938 Fax. (0361) 431-235
- Bali Galeria Blok 1 A No. 2  
Jl. By Pass Ngurah Rai Kuta - Bali, Denpasar  
Phone. (0361) 767-055 Fax. (0361) 767-055

#### Makassar

##### Kantor Cabang Branch Office

- Jl. Achmad Yani No. 25 A & B, Makassar 90174  
Phone. (0411) 365-5050 Fax. (0411) 365-5051

#### Medan

##### Kantor Cabang Branch Office

- Jl. Pemuda No. 15, Medan 20151  
Phone. (061) 415-3066 Fax. (061) 415-3707
- Jl. Asia No. 95 F  
Phone. (061) 732-6653 Fax. (061) 732-6652

#### Palembang

##### Kantor Cabang Branch Office

- Jl. Angkatan 45/Kampus POM IX, Palembang 30137  
Palembang Square, Ruko R 110 & 111  
Phone. (0711) 380-111 Fax. (0711) 380-222

##### Kantor Kas Cash Office

- Jl. Kebumen Darat Lorong Purban No. 761A  
Phone. (0711) 316-161 Fax. (0711) 358-901

## Produk dan Jasa Products and Services

### Tabungan Saving Account

- Tabungan Mayapada My Saving
- My Family Saving
- Tabungan Dollar My Dollar

### Giro Current Account

- My Giro Rupiah
- My Giro Valas My Giro Foreign Currency

### Deposito Time Deposits

- My Depo Rupiah
- My Depo Valas My Depo Foreign Currency
- My Certificate

### Bancassurance & Invesment

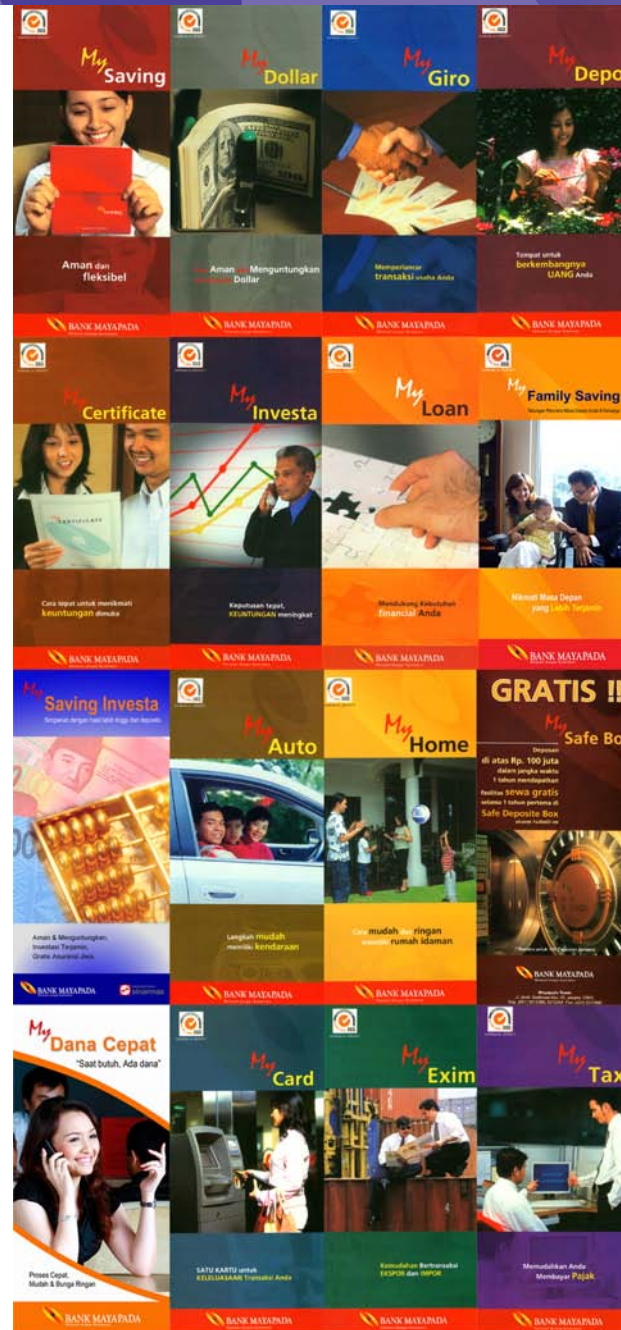
- My Investa Selling Agent Reksadana

### Kredit Loans

- Kredit Modal Kerja (PRK)  
Short Term Loan of Working Capital
- Kredit Investasi Long Term Loan for Investment
- Pinjaman Tetap Demand Loan
- Pinjaman Tetap Angsuran Term Loan
- Letter of Credit (Sight and Usance) Letter of Credit
- Trust Receipt
- Pembayaran Ekspor setelah Pengapalan  
Post Export Financing
- Kredit Konsumer Consumer Loan
  - a. Kredit Pemilikan Rumah My Home Loan
  - b. Kredit Pemilikan Mobil My Auto Loan
  - c. Kredit Tanpa Agunan (KTA) Personal Loan

### Jasa Other Services

- ATM
- Debit Card
- Layanan Pembayaran Pajak Tax Payment Service
- Wesel Bank Bank Draft
- Bank Garansi Guarantee Bank
- Safe Deposit Box
- Jual Beli Valuta Asing Foreign Exchange Trading
- Transfer Keluar / Masuk (Dalam/Luar Negeri)  
Transfer In-Out
- Pembayaran Gaji Payroll Services



Laporan Keuangan & Laporan Auditor Independen  
Financial Statement & Independent Auditor's Report